



No: skrps/mpi/ftk/Uin.695/25

STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

PUTRA JONATAN ARBI
NIM. 12110313937

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

© Hak cipta milik UIN Suska R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan”, yang disusun oleh Putra Jonatan Arbi, NIM 12110313937 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Februari 2025
8 Sya'ban, 1446

Menyetujui,

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

Dr. H. Umar Faruq, M.Pd
NIK. 130211025

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan” yang ditulis oleh Putra Jonatan Arbi, NIM 12110313937 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Maret 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 07 Ramadhan 1446 H
07 Maret 2025

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Raihani, M.Ed., PhD

Penguji II

Hasgimianti, M.Pd.Kons

Penguji III

Dra. Hj. Syarifah, MM

Penguji IV

Dr. Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putra Jonatan Arbi
 NIM : 12110313937
 Tempat/ Tgl. Lahir : Petapahan, 13 Juni 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah Dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Strategi Humas Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi, saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Maret, 2025
 Yang membuat pernyataan



Putra Jonatan Arbi
 NIM : 12110313937



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas rahmat, nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan para nabi dan rasul, Nabi Muhammad SAW, dengan mengucapkan “Allahumma shalli ‘ala sayyidina Muhammad wa ‘ala alihi sayyidina Muhammad.” Semoga kita semua mendapatkan syafaat dan pertolongan dari Nabi Muhammad SAW yang mulia di hari kiamat nanti.

Atas izin dan rahmat Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Strategi Humas Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan**”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini memiliki beberapa keterbatasan baik dari segi bahasa, pembahasan, maupun kejelasan konsep. Peneliti sangat berharap karya ini dapat berguna dan bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun bagi pembaca pada umumnya. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besarnya kepada ayahanda Toibul Arbi, almarhumah ibunda Herpina, dan nenek Marhamah yang telah menjadi panutan dan penasihat yang patut diteladani. Dukungan, cinta, doa, dan kebijaksanaan mereka yang tak tergoyahkan sangat berharga selama perjalanan ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan Prof Dr Hj Helmiati, M.Ag. sebagai Wakil Rektor I, Prof Dr H. Mas'ud Zein, M.Pd. sebagai Wakil Rektor II, dan Prof Edi Erawan, S.Pt, M.Si, Ph.D sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mereka telah mendukung peneliti selama proses pendidikan.
2. Dr. Kadar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang didampingi oleh Dr. H. Zarkasih, M.A. selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II., Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Wakil Dekan III, beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Yuliharti, M.Ag., sebagai Ketua Prodi dan Dr. Mudasir, M.Pd., sebagai Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Umar Faruq, M.Pd. Saya ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Dr. Bimbingan Anda yang penuh wawasan telah menjadi mercusuar bagi saya, menerangi jalan saya tidak hanya dalam upaya penelitian ini tetapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga sepanjang hidup saya. Saya berdoa agar Allah memberikan kesehatan, kegembiraan, dan berkah yang berkelanjutan dalam semua usaha Anda.

5 Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag yang telah menjadi pembimbing akademik yang luar biasa. Pelajaran, bimbingan, dan motivasi yang tak ternilai harganya telah memperkaya pengalaman saya selama penyusunan tugas akhir ini.

6 Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas dukungannya.

7. Muhammad Samlawi, Lc. MA, selaku pimpinan pondok pesantren, beserta Sukardi, M.Pd, kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren At Taufiq Peatapahan, dan M Awfa Munawwar, M.Hum, wakil kepala sekolah bagian humas, yang telah berkenan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan yang tak ternilai harganya dalam penyelesaian tesis ini.

8 Ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada Toibul Arbi (Ayah), Almh. Herpina (Ibu), Arpiona Arbi (Kakak), Engel Tri Regina Arbi (Adik), Yora Salsa Maretkina Arbi (Adik), Noufal Rafael Rizkina Arbi (Adik), Marhamah (Nenek), dan Ibu Lia beserta keluarga, yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih juga disampaikan atas dukungan materi dan non-materi, serta doa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dipanjatkan kepada Allah SWT untuk kesuksesan dan keberkahan para peneliti, khususnya selama masa studi di universitas.

9 Penghargaan yang tulus ditujukan kepada diri saya sendiri atas komitmen yang ditunjukkan dalam menyelesaikan penelitian ini. Saya mengucapkan terima kasih atas ketekunan yang ditunjukkan, kekuatan yang dipertahankan dalam menghadapi berbagai tekanan eksternal, dan kemampuan untuk melihat proyek ini sampai pada kesimpulan yang sukses.

10 Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat terdekat saya, M Zamri, Stefhani, Windari, Piw-Piw, anggota kabinet Tuah Karya, tim KKN dari Desa Rantau Bertuah, PPL dari Pondok Pesantren Al Munawwarah Pekanbaru, dan salah satu mahasiswi Stiba Ar Raayah yaitu Qona'ah Rizka Dewaningtyas. Persahabatan kalian sangat berharga, dan dukungan kalian yang tak tergoyahkan telah membuat perjalanan ini jauh lebih mudah. Saya akan selalu mengingat bantuan dan dorongan yang telah kalian berikan. Semoga pencapaian ini menandai awal dari perjalanan yang luar biasa bagi kita semua.

11 Saya menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021, khususnya Kelas B, atas upaya kolektif dan ketangguhan yang ditunjukkan selama masa studi sarjana kita, berbagi tantangan dan kemenangan.

12 Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam berbagai cara, baik melalui bantuan, doa, maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, untuk membantu saya menyelesaikan tesis ini, meskipun saya tidak dapat menyebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala-Nya atas segala kebaikan yang telah dibagikan dan senantiasa membimbing kita di sepanjang jalan yang membawa kita kepada berkah dan surga-Nya. Semoga ikhtiar ini membawa manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wa'alaikummussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru 23 April 2025
Penulis

Putra Jonatan Arbi
NIM. 12110313937

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah, Pencipta alam semesta, atas rahmat, bimbingan, dan kasih-Nya yang tak terbatas. Melalui berkat-berkat inilah saya dapat berkembang dan mencapai tonggak penting dalam hidup saya dengan menyelesaikan tesis ini. Saya bercita-cita untuk tetap rendah hati dan bersyukur kepada-Mu. Amin.

Shalawat dan salam juga saya haturkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam yang menjadi sumber inspirasi. Kami mengagumi akhlak mulia Anda dan merindukan hari di mana kami dapat bertemu dengan Anda, wahai Rasulullah. Karya ini dipersembahkan kepada mereka yang telah mendampingi saya di saat-saat sulit, menyemangati saya di setiap kesempatan dan mendoakan kesuksesan saya di setiap momen pengabdian.

Terkhusus Kepada:

Kedua Orang Tuaku

Ayahanda Toibul Arbi

Ayah, Terima kasih telah menjadi cahaya dalam setiap langkah hidupku. Ayah adalah sosok yang diam-diam mengorbankan segala hal, bahkan tanpa pernah meminta imbalan. Setiap tetes keringat yang jatuh, setiap langkah yang Ayah tempuh dalam panas dan hujan, semua Ayah lakukan demi aku – demi memastikan aku memiliki hidup yang lebih baik. Aku tahu, tidak ada kata yang cukup untuk membalas semua cinta, pengorbanan, dan kerja keras Ayah. Tapi izinkan aku berterima kasih dari lubuk hati terdalam. Terima kasih telah menjadi tempatku berlindung saat aku rapuh, menjadi sandaran saat aku lelah, dan menjadi alasan terbesarku untuk terus berjuang. Semoga kelak, ilmu dan usaha yang ku jalani bisa membuat Ayah bangga. Aku ingin menjadi anak yang Ayah lihat dengan senyum penuh rasa syukur. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memuliakan Ayah, sebagaimana Ayah telah memuliakan hidupku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ibunda Almh Herpina

Ibu, terima kasih karena telah menjadi alasan aku mengenal cinta tanpa syarat. Meski kini Ibu telah tiada, setiap kenangan tentangmu tetap hidup dalam setiap langkahku. Dari pertama kali aku membuka mata, tangan lembutmu selalu ada untuk menggenggam dan menuntunku menjalani kehidupan. Ibu adalah pelita di setiap gelapku, peneduh di setiap resahku, dan rumah paling nyaman yang selalu menerimaku apa adanya. Aku tahu, setiap peluh yang Ibu keluarkan dan setiap doa yang Ibu bisikkan dalam sunyi menjadi alasan aku bisa berdiri di sini hari ini. Ibu telah memberikan segalanya dengan cinta yang tulus, tanpa pernah meminta balasan. Bahkan jika seluruh hidupku kupersembahkan, itu tak akan cukup untuk membayar semua pengorbanan dan kasih sayang yang Ibu berikan. Meski Ibu tak lagi di sisiku, ajaran dan nasihatmu akan selalu kujaga dan kuamalkan dalam setiap langkah hidupku. Aku ingin menjadi anak yang tidak hanya membuatmu bangga, tetapi juga menjadi ladang amal yang kelak bisa menggiring kita bertemu kembali di surga-Nya. Terima kasih Ibu, atas cinta tanpa batas yang terus kau curahkan bahkan hingga hari ini melalui jejak kasihmu yang abadi di hatiku. Semoga Allah memelukmu dalam kasih sayang-Nya, mengampuni segala khilafmu, dan memberikan tempat terbaik di sisi-Nya. Aku selalu merindukanmu Ibu, dan doaku tak pernah putus untukmu. Al-Fatihah untukmu, Ibu tercinta.

UIN SUSKA RIAU

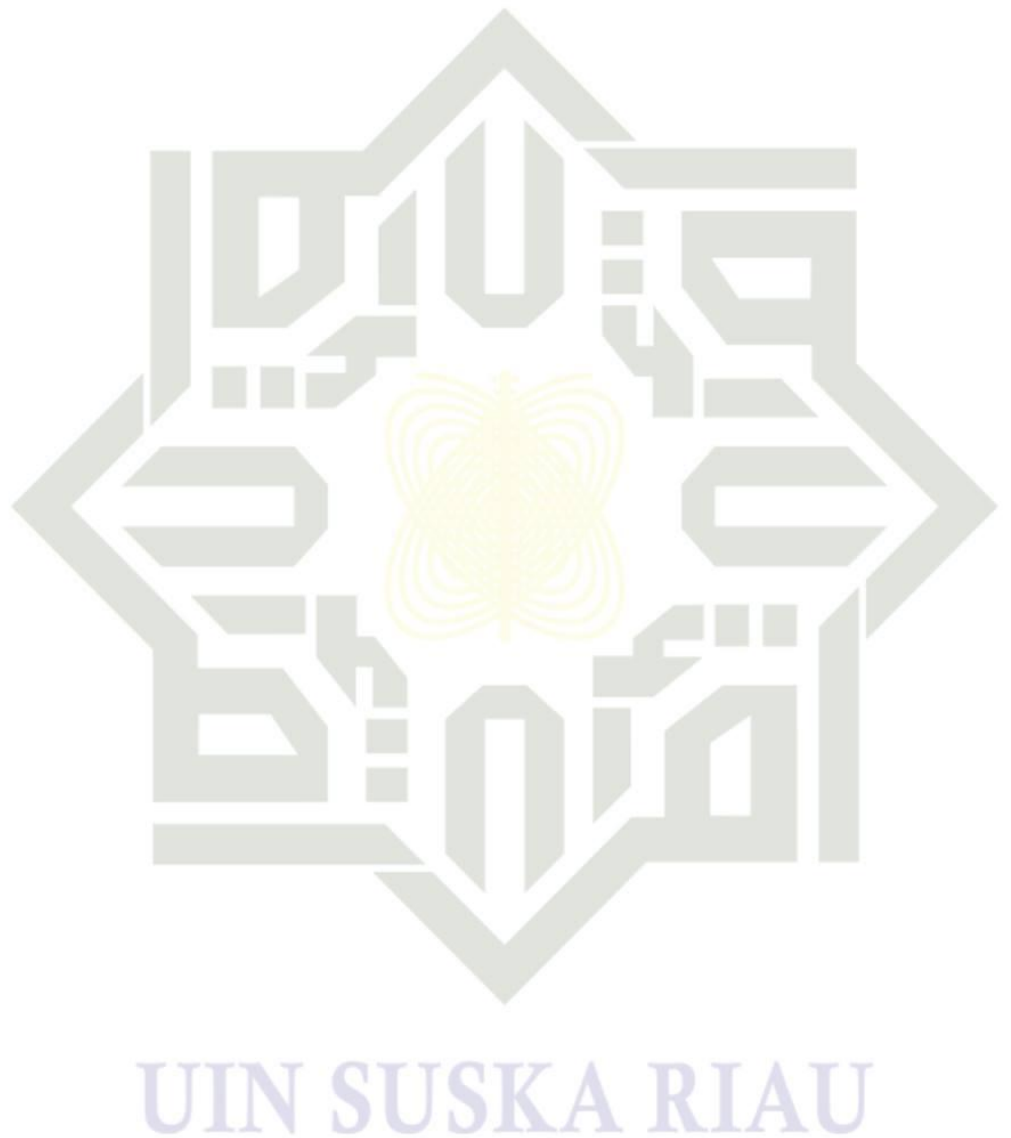
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Awali Dengan Bismillah Dan Akhiri Dengan Alhamdulillah”

~PUTRA JONATAN ARBI~



ABSTRAK

Putra Jonatan Arbi (2025): Strategi Humas dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan

Tujuan penelitian ini: (1) Untuk mengetahui Bagaimana strategi manajemen humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan. (2) Untuk mengetahui Bagaimana apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi manajemen humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Ada pun informan penelitian ini adalah kepala sekolah, waka humas, wali santri, dan santri. Teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil dalam penelitian ini, yaitu (1) Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Strategi humas yang diterapkan di Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan melibatkan berbagai pendekatan, baik melalui media digital maupun interaksi langsung dengan masyarakat. Pemanfaatan media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *WhatsApp* digunakan untuk menyebarkan informasi serta membangun komunikasi yang lebih efektif dengan calon wali santri. Selain itu, kerja sama dengan tokoh masyarakat dan alumni turut membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pesantren. Promosi berbasis *event* seperti *open house* dan pengajian umum menjadi salah satu strategi utama dalam memperkenalkan pesantren kepada calon peserta didik dan orang tua mereka. Evaluasi serta koordinasi internal dilakukan secara berkala melalui rapat tim humas guna memastikan efektivitas strategi yang diterapkan tetap optimal. Dengan penerapan strategi yang tepat, diharapkan jumlah pendaftar dapat terus meningkat setiap tahunnya. (2) Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Manajemen Humas Keberhasilan strategi humas dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru didukung oleh beberapa faktor utama, seperti reputasi pesantren yang baik, dukungan manajemen dan kelembagaan yang kuat, keterlibatan alumni dan tokoh masyarakat dalam promosi, serta pemanfaatan teknologi digital yang efektif dalam menjangkau calon peserta didik. Namun, terdapat beberapa hambatan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan promosi tidak berjalan optimal, persaingan dengan lembaga pendidikan lain yang menawarkan program unggulan, keterbatasan anggaran promosi yang membatasi cakupan strategi pemasaran, serta kurangnya pelatihan dalam pemasaran digital bagi tim humas. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan strategi komunikasi serta optimalisasi sumber daya yang tersedia agar humas dapat berperan lebih efektif dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di masa mendatang.

Kata kunci: Strategi, Humas, Peserta didik

ABSTRACT

Putra Jonatan Arbi (2025): **Public Relations Strategy in Increasing New Student Admissions at Islamic Boarding School of At Taufiq Petapahan**

This research aimed at finding out (1) how public relations management strategies increased new student admissions at Islamic Boarding School of At Taufiq Petapahan, and (2) what supporting and obstructing factors influenced public relations management strategies in increasing new student admissions at Islamic Boarding School of At Taufiq Petapahan. It was qualitative descriptive research. The informants of this research were the headmaster, the vice headmaster of public relations affairs, guardians of students, and students. The techniques used were interview, observation, and documentation. Based on the research findings, (1) public relations management strategies in increasing new student admissions implemented at Islamic Boarding School of At-Taufiq Petapahan involved various approaches, both through digital media and direct interaction with the community. The use of social media such as Facebook, Instagram, and WhatsApp was used to disseminate information and build more effective communication with prospective guardians of students. In addition, cooperation with community leaders and alumni also helped increase public trust in the Islamic boarding school. Event-based promotions such as open houses and public religious studies were one of the main strategies in introducing Islamic boarding school to prospective students and their parents. Internal evaluation and coordination were carried out periodically through public relations team meetings to ensure that the effectiveness of the strategies implemented remained optimal. With the implementation of the right strategies, it was expected that the number of registrants could continue to increase every year. (2) In the supporting and obstructing factors of public relations management strategy, the success of the public relations strategy in increasing new student admissions was supported by several main factors, such as good reputation of the Islamic boarding school, strong management and institutional support, the involvement of alumni and community leaders in promotion, and the effective use of digital technology in reaching prospective students. However, there were several obstacles that needed to be considered, such as limited human resources causing promotions not to run optimally, competition with other educational institutions offering superior programs, limited promotional budgets limiting the scope of marketing strategies, and the lack of training in digital marketing for public relations team. Therefore, it was necessary to strengthen communication strategies and optimize available resources so that public relations could play a more effective role in increasing new student admissions in the future.

Keywords: Strategy , Public Relations, Students

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

بوترا يوناتان آري (٢٠٢٥): إستراتيجية إدارة العلاقات العامة في زيادة عدد التلاميذ الجدد في معهد التوفيق الإسلامي في بيتافاهان

أهداف هذا البحث هي ما يلي: (١) التعرف على كيفية استراتيجيات إدارة العلاقات العامة في ترقية عدد التلاميذ الجدد في معهد التوفيق الإسلامي في بيتافاهان. (٢) التعرف على العوامل الداعمة والمعيقة التي تؤثر على هذه الاستراتيجيات. يستخدم هذا البحث منهج البحث الوصفي الكيفي، أما المشاركون في هذا البحث فهم رئيس المدرسة، ونائب الرئيس للعلاقات العامة، وأولياء أمور التلاميذ، والتلاميذ. أما التقنيات المستخدمة فهي مقابلات وملاحظة وتوثيق. تتضمن استراتيجيات العلاقات العامة التي تُطبق في معهد التوفيق الإسلامي في بيتافاهان عدة مداخل، سواء من خلال الوسائط الرقمية أو من خلال التفاعل المباشر مع المجتمع. يتم استخدام وسائل التواصل الاجتماعي مثل فيسبوك وإنستغرام وواتساب لنشر المعلومات وبناء تواصل أكثر فاعلية مع أولياء الأمور المحتملين. بالإضافة إلى ذلك، فإن التعاون مع الشخصيات المجتمعية والخريجين يساهم في ترقية ثقة المجتمع بالمعهد. كما أن الترويج القائم على الفعاليات مثل "اليوم المفتوح" والمجالس الدينية يعد من الاستراتيجيات الأساسية في تعريف المعهد للتلاميذ المحتملين وأولياء أمورهم. يتم إجراء التقييم والتنسيق الداخلي بانتظام من خلال اجتماعات فريق العلاقات العامة لضمان بقاء فاعلية الاستراتيجية المتبعة. ومن خلال تطبيق الاستراتيجيات المناسبة، يُتوقع أن يزداد عدد المتقدمين سنوياً. إن نجاح استراتيجيات العلاقات العامة في ترقية عدد قبول التلاميذ الجدد يعتمد على عدة عوامل رئيسية، منها السمعة الجيدة للمعهد، الدعم الإداري والمؤسسي القوي، مشاركة الخريجين والشخصيات المجتمعية في الترويج، والاستخدام الفعال للتكنولوجيا الرقمية للوصول إلى التلاميذ المحتملين. ومع ذلك، هناك بعض العوائق التي يجب أخذها في الاعتبار، مثل محدودية الموارد البشرية مما يؤدي إلى عدم تحقيق الترويج بكفاءة، المنافسة مع المؤسسات التعليمية الأخرى التي تقدم برامج متميزة، القيود المالية التي تحد من نطاق استراتيجيات التسويق، وقلة التدريب على التسويق الرقمي لفريق العلاقات العامة. لذلك، من الضروري ترقية استراتيجيات التواصل وتحسين استغلال الموارد المتاحة حتى تتمكن إدارة العلاقات العامة من القيام بدور أكثر فاعلية في زيادة عدد التلاميذ الجدد في المستقبل.

الكلمات الأساسية: إدارة، علاقات عامة، تلاميذ





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	10
C. Penegasan Istilah.....	10
1. Strategi Manajemen Humas	10
2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	11
D. Permasalahan.....	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Batasan Masalah.....	12
3. Fokus Penelitian	12
4. Tujuan dan Manfaat	12
1. Tujuan penelitian	12
2. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KERANGKA TEORI.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian Humas.....	15
2. Tujuan Humas	16
3. Ruang Lingkup Humas.....	16
4. Pengertian Strategi Manajemen Humas	18
6. Faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Peserta Didik Baru.....	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Siswa	
Bersekolah	22
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Proposisi.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Informan Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Triangulasi Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

UIN SUSKA RIAU

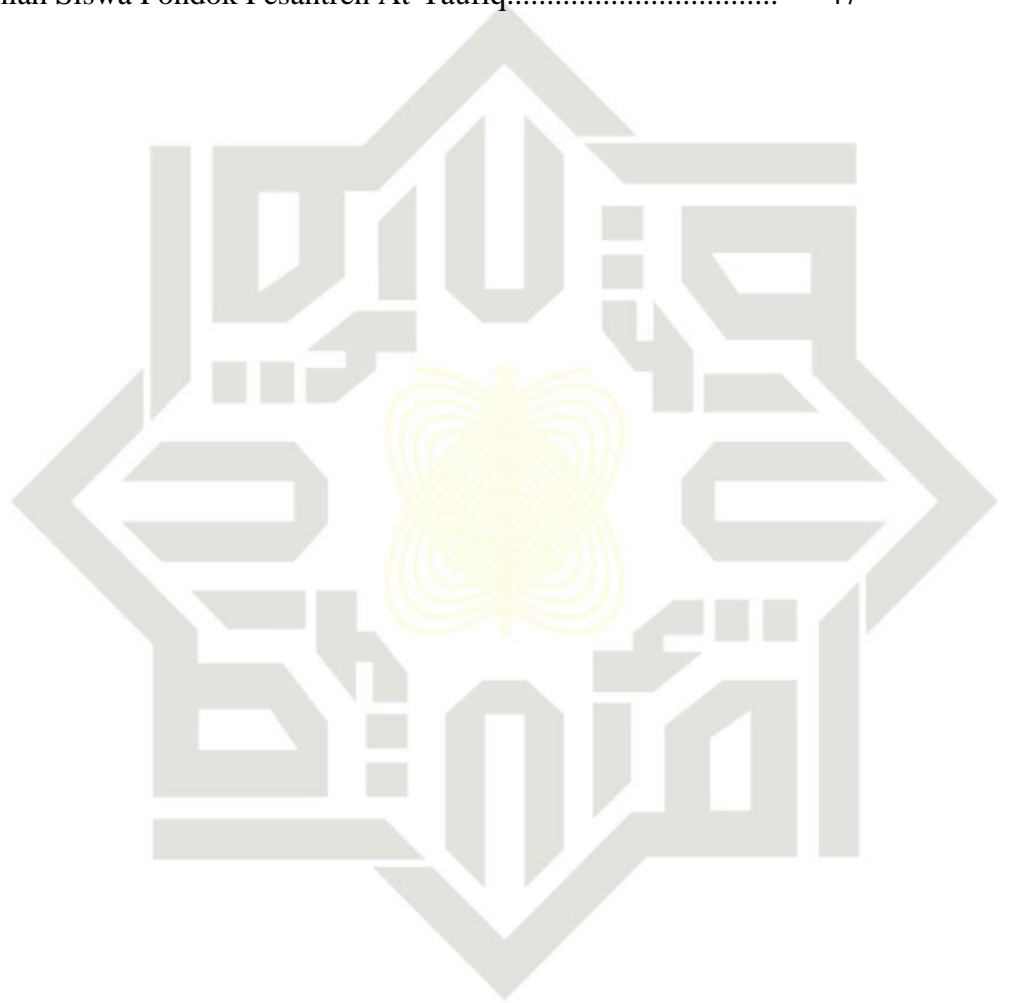


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Profil Pondok Pesantren At-Taufiq	42
Tabel IV. 2 Sarana dan Prasana Pondok Pesantren At-Taufiq.....	43
Tabel IV. 3 Tenaga Pendidik Pondok Pesantren At-Taufiq.....	45
Tabel IV. 4 Jumlah Siswa Pondok Pesantren At-Taufiq.....	47



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Observasi (*Field Note*)
- Lampiran 4 Izin Melakukan Pra Riset Pondok Pesantren At Taufiq
- Lampiran 5 Surat Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 6 ACC Skripsi
- Lampiran 7 ACC Proposal
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Riau
- Lampiran 9 Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Rekomendasi Riset Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 11 Blanko Bimbingan Skripsi
- Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Public Relations atau Humas merupakan suatu kegiatan komunikasi dua arah yang melibatkan interaksi timbal-balik antara suatu organisasi dan berbagai segmen publik, baik itu internal maupun eksternal. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendukung fungsi dan tujuan manajemen organisasi dengan meningkatkan kerjasama dan memenuhi kepentingan bersama. Prinsip dasar dalam pelaksanaan *Public Relations* adalah saling pengertian dan saling percaya. Secara keseluruhan, humas harus mampu menjalankan peranannya sebagai mediator komunikasi antara organisasi dan publik dengan baik, memastikan bahwa pesan yang disampaikan menciptakan saling pengertian, membangun kepercayaan, dan mendukung kerjasama yang positif.¹

Keberadaan humas (hubungan masyarakat) dalam suatu lembaga atau instansi memiliki peran yang positif sebagai perantara antara lembaga tersebut dengan publiknya. Tujuan utama dari keberadaan humas adalah sebagai sarana penyebaran informasi, menciptakan, memelihara, dan membangun hubungan yang harmonis, sehingga lembaga tersebut mendapatkan citra positif di mata masyarakat. Sebagai penyampai berita kepada publik, humas harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan segala bentuk informasi dengan optimal, karena keberadaannya sangat

¹ Mifrohatul Musyarrofah, 'Peran Humas dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi', *Idayah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.1 (2018), h. 11–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

krusial bagi pencapaian tujuan organisasi. Rancangan yang disusun oleh humas memiliki dampak besar terhadap citra dan reputasi baik bagi organisasi atau institusi pendidikan. Tugas Humas pada lembaga pendidikan, seperti SD, SMP/MTs, SMA, bahkan perguruan tinggi, melibatkan pembentukan jaringan komunikasi yang efektif dengan masyarakat luas. Hal ini menjadi penting, terutama dalam proses penerimaan siswa baru setiap tahunnya.

Pada prinsipnya tujuan utama hubungan masyarakat dengan sekolah adalah untuk mengubah persepsi umum di masyarakat terkait dengan kegiatan baru yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan. Sementara itu, fungsi hubungan masyarakat dalam bidang pendidikan adalah untuk membangun dan memperkuat hubungan baik antara lembaga atau organisasi dengan publiknya, baik itu publik internal maupun eksternal, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen kehumasan di dalam lembaga pendidikan umumnya terintegrasi dengan tata kelola manajemen yang berbasis pada lembaga pendidikan.²

Tujuan utama dari *public relations* (PR) adalah memengaruhi perilaku individu maupun kelompok ketika berinteraksi, melalui dialog dengan berbagai segmen masyarakat, di mana persepsi, sikap, dan opini mereka memiliki peran penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Rosady Ruslan, tujuan *public relations* melibatkan:³

² Yilfiana, 'Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi di SMAN 14 Bone', *Jurnal Mappesona*, 4.2 (2021), h. 67.

³ Dakir, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global* (Yogyakarta: K-Media, 2018), h. 03.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membangun dan mengembangkan citra positif sekolah di mata publik internal dan eksternal atau masyarakat.
2. Mendorong terciptanya saling pengertian antara publik sasaran dengan sekolah.
3. Mengembangkan sinergi antara fungsi pemasaran dengan *public relations*.
4. Meningkatkan efektivitas dalam membangun kesadaran merek dan pengetahuan tentang merek.
5. Mendukung strategi bauran pemasaran secara menyeluruh.

Sasaran dalam humas dapat dipahami dari dua perspektif, yaitu sebagai tujuan dan sebagai objek atau pihak pengguna atau penerima kegiatan humas tersebut. Sasaran humas pada lembaga pendidikan sebagai tujuan, menurut Zulkarnai dalam Sutrimo, mencakup beberapa aspek, seperti:⁴

1. Mengembangkan pemahaman masyarakat terhadap maksud dan sasaran dari lembaga pendidikan.
2. Memberikan penilaian program kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan.
3. Membangun dan meningkatkan hubungan harmonis antara orang tua siswa, siswa, dan guru dalam memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Membangun kesan positif dan menjaga kepercayaan terhadap lembaga pendidikan.

⁴ Okta Fakhrurizae, 'Memaksimalkan Sasaran Humas di Lembaga Pendidikan', *Jurnal Penelitian Agama*, 20.2 (2019), h. 342–343.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menginformasikan kepada masyarakat mengenai rencana program dan kegiatan lembaga pendidikan.
6. Mencari bantuan dan dukungan untuk pemeliharaan serta peningkatan program lembaga pendidikan.
7. Menyediakan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan (siswa, keluarga, dan masyarakat) sebagai lembaga pendidikan.
8. Meningkatkan kreativitas dalam mencari dan menyediakan alternatif pendidikan melalui kerjasama dengan lembaga lain.

Sasaran humas di lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai pihak-pihak yang menjadi fokus atau objek dari kegiatan humas tersebut, termasuk di dalamnya bagian dari upaya menyampaikan informasi atau mempengaruhi pandangan mereka terhadap lembaga pendidikan.

Menurut Zulkarnain, seperti yang disampaikan dalam Sutrimo, sasaran humas di lembaga pendidikan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu, kelompok eksternal dan kelompok internal. Adapun kelompok eksternal dalam lembaga pendidikan mencakup orang tua/wali siswa, masyarakat umum, media massa, dan berbagai instansi serta organisasi di luar lingkungan pendidikan tersebut. Sedangkan kelompok internal dalam lembaga pendidikan mencakup dosen dan guru, tenaga administrasi kependidikan mahasiswa atau siswa. Dalam humas sendiri yang menjadi target pemasarannya adalah masyarakat.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 11 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pemerintah pusat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah memiliki kewajiban untuk menyediakan layanan, kemudahan, serta jaminan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas bagi semua warga negara tanpa terkecuali. Upaya pemerintah untuk memberikan layanan dan kemudahan dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam hal pemerataan pendidikan, telah berlangsung sejak tahun 1984 hingga saat ini, salah satunya melalui kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah salah satu mekanisme yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan menjelang tahun ajaran baru. Proses ini melibatkan seleksi calon peserta didik oleh satuan pendidikan, baik melalui sistem online maupun offline.⁵

Mengingat begitu pentingnya peran masyarakat dalam konteks sekolah, menjadi hal yang harus bagi pihak sekolah untuk efektif mengelola hubungan antara sekolah dan masyarakat. Kerjasama yang terjalin memerlukan pengelolaan yang baik, dan hal ini membutuhkan adanya manajemen. Manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan. Manajemen dianggap sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya melalui interaksi sumber daya dan pembagian tugas yang dilakukan secara profesional.⁶ Jadi untuk humas dalam meningkatkan minat calon siswa harus memiliki yang namanya strategi. Strategi tersendiri dapat didefinisikan sebagai tujuan

⁵ Retno Kusetyaningsih, Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi pada Jenjang SMP Negeri di Kota Yogyakarta, *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Vol. 9 Nomor 3 Tahun 2020, h. 244.

⁶ Abd.Rohman, *Dasar Dasar Manajemen* (Malang: Inteligensi Media, 2017), h. 07.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar jangka panjang dan sasaran perusahaan atau lembaga pendidikan, beserta rangkaian tindakan dan alokasi sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi haruslah memperhatikan dengan baik arah target atau tujuan jangka panjang.

Hunger dan Wheelen mendefinisikan Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja jangka panjang organisasi, meliputi pemindaian lingkungan, pembentukan strategi (perencanaan strategis), implementasi strategi, serta pengendalian dan evaluasi strategi. Dan strategi humas tersendiri yaitu Usaha organisasi untuk selaras dengan lingkungannya menjadi semakin penting. Dalam mengelola organisasi, mengandalkan firasat saja tidaklah memadai, termasuk dalam merumuskan strategi.⁷ Strategi manajemen humas sangat penting bagi lembaga pendidikan diantaranya untuk meningkat minat calon siswa.

Kepentingan strategi manajemen humas sangat besar bagi lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan Islam, diwajibkan untuk memiliki wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab khusus dalam mengelola dan mengawasi bagian humas di sekolah tersebut. Meskipun di beberapa daerah, lembaga pendidikan Islam atau pondok pesantren masih belum banyak peminat, terutama terlihat dari jumlah pendaftar siswa baru yang lebih banyak di sekolah umum.

⁷ Mika Julianti, 'Manajemen Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Calon Siswa Bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto', *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2.2 (2021), h. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Padahal jika dilihat dari fakta sesungguhnya tentang pondok pesantren, pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia telah menjadi tempat kelahiran banyak ulama yang berperan dalam dunia Islam. Pesantren secara nyata telah melahirkan banyak tokoh Islam, sehingga Prof. Dr. Mukti Ali pernah menyatakan bahwa ulama yang signifikan selalu berasal dari pesantren dan tidak ada yang berasal dari lembaga pendidikan lainnya.⁸

Pesantren memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, keagamaan, dan moral di Indonesia. Pesantren patut diperhitungkan dalam pembangunan bangsa, karena secara historis, pesantren telah membuktikan pengalaman luar biasa dalam membina, mencerdaskan, dan mengembangkan masyarakat. Bahkan, pesantren mampu secara mandiri meningkatkan perannya dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat di sekitarnya. Pemerintah perlu memberikan dukungan yang serius dan terintegrasi dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) terhadap pengembangan dunia pesantren. Mengembangkan peran pesantren dalam pembangunan merupakan langkah strategis dalam memajukan pendidikan. Di tengah krisis moral yang dihadapi bangsa saat ini, pesantren sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas pembentukan dan pengembangan nilai-nilai moral

⁸ Imam Syafe'i, 'Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter', *Al-Taukiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2017), h. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus menjadi pelopor serta sumber inspirasi dalam membangkitkan gerakan reformasi moral bangsa.⁹

Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Secara umum Kecamatan Tapung merupakan sebuah kecamatan dengan tingkat pendidikan yang padat terutama pondok pesantren yang lumayan banyak di Kabupaten Kampar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan, peneliti menemukan adanya kecenderungan menurunnya minat masyarakat dalam mendaftarkan anak-anak mereka ke lembaga pendidikan berbasis pesantren. Hal ini dapat terlihat dari fluktuasi jumlah pendaftar peserta didik baru setiap tahun ajaran yang belum menunjukkan peningkatan signifikan. Selain itu, persaingan antar lembaga pendidikan di Kecamatan Tapung, baik dari sekolah umum maupun madrasah swasta lainnya, semakin ketat karena masing-masing sekolah menerapkan strategi promosi yang beragam.

Di sisi lain, strategi humas yang dilaksanakan oleh pihak pondok pesantren belum terkelola secara optimal dan masih bersifat tradisional dalam beberapa aspek. Misalnya, penyebaran informasi masih terbatas pada pemasangan baliho dan penyebaran brosur, tanpa diimbangi dengan pendekatan komunikasi yang lebih modern dan sistematis. Meski begitu, terdapat upaya-upaya nyata yang mulai dilakukan oleh pihak humas,

⁹ A H Aliyah, 'Peran Pondok Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan Islam', *Jurnal Prosiding Nasional*, 4.2, (2021), h. 217–218.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti penggunaan media sosial, pelaksanaan open house, serta penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan sekolah dasar sekitar. Upaya ini menunjukkan adanya kesadaran dari pihak pondok untuk memperkuat strategi komunikasi dan membangun citra positif pesantren.

Gejala-gejala tersebut menandakan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi dan mengembangkan strategi manajemen humas secara lebih sistematis dan profesional. Dengan latar belakang inilah, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana strategi manajemen humas diterapkan dan sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti ke MTS Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan pada hari rabu tanggal 08 Februari 2024 bersama Ust Sukardi selaku kepala sekolah MTs. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian dengan judul "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan". Mengingat pentingnya strategi manajemen humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru, khususnya di MTs Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana strategi manajemen humas untuk meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di sekolah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Manajemen Pendidikan Islam.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu menelitinya.
3. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti di MTS pondok pesantren At Taufiq petapahan. Jl. Lintas Petapahan-Bangkinang, Desa Petapahan, Kec. Tapung, Kabupaten Kampar, Riau 28463.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memilih judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Strategi Manajemen Humas

Strategi manajemen humas adalah suatu rencana dan tindakan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu dalam memperkuat hubungan positif antara suatu lembaga pendidikan dengan masyarakatnya. Inti dari strategi humas adalah sebagai pilihan terbaik yang digunakan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan lembaga pendidikan dengan cara membangun serta menjaga citra positif dari lembaga tersebut.¹⁰

2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah sistem pendidikan yang berfungsi sebagai proses seleksi bagi calon siswa yang akan memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi. Proses ini diselenggarakan oleh masing-masing satuan pendidikan formal dan diawasi oleh Dinas Pendidikan. Pelaksanaan PPDB dilakukan oleh pihak sekolah masing-masing. Proses ini bertujuan untuk menjaring dan menyeleksi siswa-siswa yang akan mengisi kelas-kelas di sekolah tersebut.¹¹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan gejala yang ditemukan peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan, adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Strategi manajemen humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan
- b. Faktor persaingan yang tinggi antar sekolah yang mempengaruhi Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan

¹⁰ Idarwati Ningsih, Arman, and Harnalia, 'Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMPN 1 Tellu Siattinge', *Jurnal Mappesona*, 5.1 (2022), h. 13.

¹¹ Alma Oktafiana, Yolanda Fitria Laksanti, Dian Suluh Kusuma Dewi, Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di Indonesia, *JIPP : Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan* 5.2 (2019). h. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tugas kepala sekolah dalam lebih meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan
- d. Pengelolaan manajemen humas di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian agar lebih terarah dan mencapai sasaran dari segi waktu dan biaya, maka penulis membatasi masalah yaitu: “Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan”.

3. Fokus Penelitian

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana strategi manajemen humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi manajemen humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi manajemen humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi manajemen humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas maka dapat peneliti uraikan manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

a. Teoritis

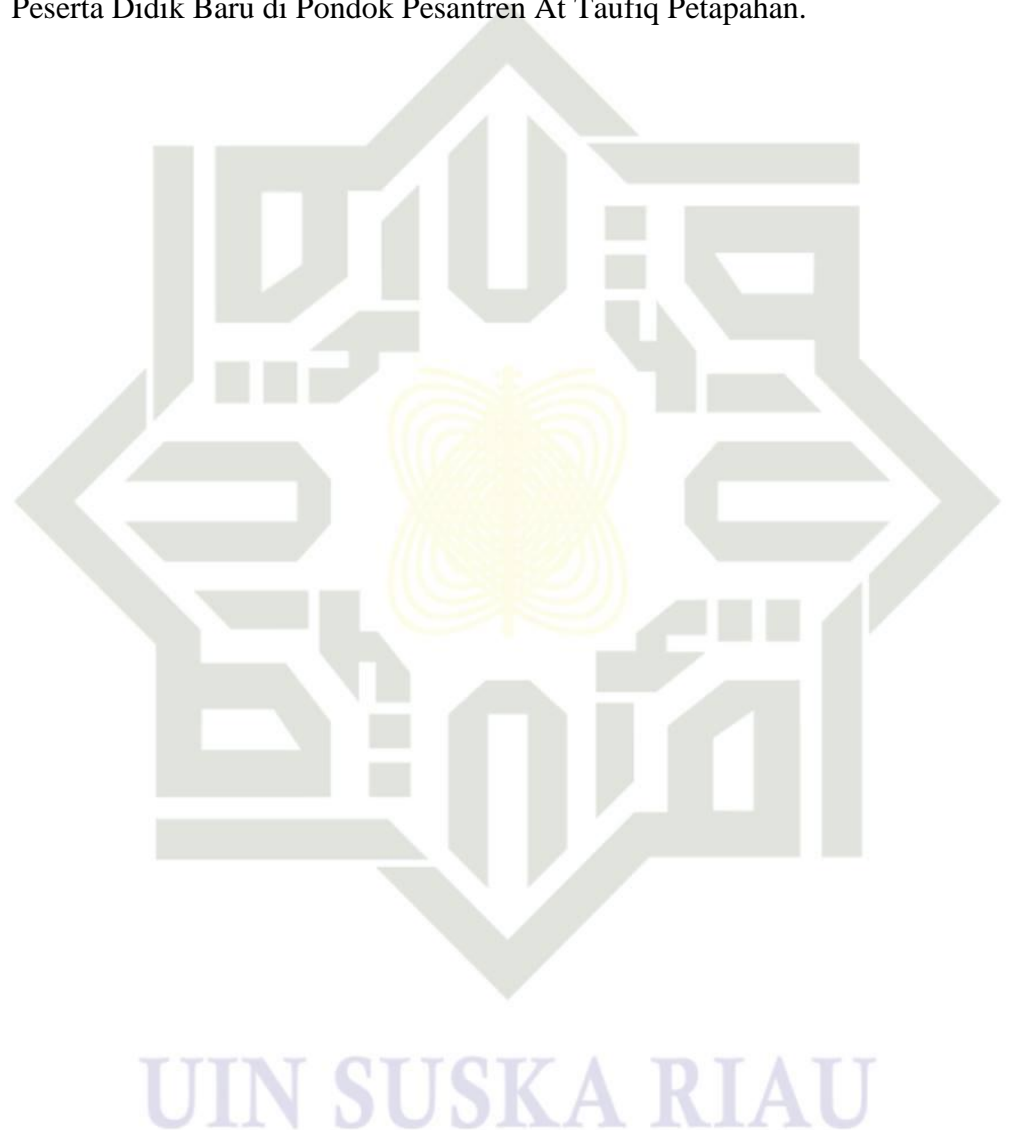
- 1) Bagi Sekolah: Sebagai informasi bagi Ponpes At Taufiq Kampar tentang strategi manajemen humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan.
- 2) Bagi Peneliti: sebagai persuratan untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- 3) Bagi Peneliti Lain: sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang mengimplementasikan hubungan masyarakat dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Ponpes At Taufiq Petapahan.

b. Praktis

- 1) Bagi sekolah: hasil penelitian ini di harapkan menjadi acuan, evaluasi serta menambah paradigma baru mengenai strategi

manajemen humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan.

- 2) Bagi peneliti: dapat menambah wawasan penulis mengenai strategi manajemen humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Humas

Hubungan masyarakat menurut yang didefinisikan oleh Frank Jefkins dan diterjemahkan oleh Daniel Yadin, merupakan suatu bentuk komunikasi yang dirancang secara strategis, mencakup baik komunikasi internal (dalam organisasi) maupun eksternal (dengan publik atau pihak luar). Tujuan utama dari komunikasi ini yaitu untuk mencapai target tertentu yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga, dengan dasar membangun dan memelihara saling pengertian antara organisasi dan berbagai kelompoknya.¹²

Menurut Mukarom & Laksana, hubungan masyarakat (humas) atau *public relations* adalah keterampilan yang berfokus pada pembentukan pemahaman yang lebih mendalam di kalangan publik, dengan tujuan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap individu atau organisasi tertentu.¹³

Humas adalah komunikasi strategis yang bertujuan membangun minat dan memelihara citra positif serta saling pengertian antara organisasi atau individu dengan publiknya. Ini melibatkan berbagai

¹² Suci Wahyuni Multi and others, 'Fungsi Humas dalam Menjalin Hubungan di Pemerintahan Kota Bukittinggi', *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 10.2 (2019).

¹³ Rakhmad Handin Setya Purwo and Durinta Puspasari, 'Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Positif pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8.3 (2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas seperti penyusunan pesan, interaksi media untuk meningkatkan kepercayaan dan dukungan publik.

2. Tujuan Humas

Tujuan utama dari hubungan masyarakat (*public relations*) adalah untuk membangun kredibilitas maupun minat dan memotivasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan ataupun lembaga, sehingga dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan dalam proses komunikasi. Tujuan humas yang lain sebagai berikut:

- a. Membangun dan memelihara citra positif
- b. Meningkatkan kepercayaan publik
- c. Memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan
- d. Membangun minat publik ataupun masyarakat terhadap organisasi maupun lembaga.¹⁴

3. Ruang Lingkup Humas

Ruang lingkup humas lebih luas dan mencakup lebih dari sekadar menjaga hubungan baik antara organisasi, media dan publik ia melibatkan semua aspek interaksi organisasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Menurut Rahmat dalam bukunya “Manajemen Humas Sekolah” menjelaskan bahwa ruang lingkup humas dalam sebuah lembaga pendidikan meliputi:

¹⁴ Kuku Sinduwiato, *Buku Ajar Manajemen Public Relation*, (Sidoarjo: UMSIDA Press 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Hubungan Masyarakat Internal (*Internal Public Relation*)

Yang dimaksud dengan *internal public relation* adalah pengelolaan komunikasi di dalam organisasi. Tujuannya adalah meningkatkan interaksi yang baik antara anggota, menciptakan lingkungan kerja yang ramah dan efisien. Ini mencakup kegiatan seperti menyusun prosedur komunikasi, memfasilitasi dialog terbuka, dan memperkuat kerja tim.

b. Hubungan Masyarakat Eksternal (*Eksternal Public Relation*)

Yang dimaksud dengan *eksternal public relation* adalah upaya individu atau kelompok di luar organisasi untuk membangun citra positif tentang organisasi tersebut. Pentingnya hubungan masyarakat eksternal sangat mempengaruhi kesuksesan humas sebuah organisasi. Dalam konteks pendidikan, proses pertukaran informasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, termasuk orang tua siswa, alumni, dan media massa, adalah kunci. Komunikasi eksternal yang efektif dapat meningkatkan citra lembaga pendidikan dan memperkuat hubungan dengan masyarakat.¹⁵

¹⁵ Merinda Nur Oktafia and Umi Halwati, 'Ruang Lingkup Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.2 (2023), 1282–1283.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengertian Strategi Manajemen Humas

Menurut Ruslan, strategi manajemen humas adalah proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, dan pengkoordinasian dengan pendekatan yang serius dan rasional untuk mencapai tujuan bersama organisasi atau lembaga.¹⁶ koordinasi yang efektif antara berbagai kelompok dan individu dalam organisasi memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap selaras dan mendukung pencapaian tujuan bersama.

Strategi manajemen humas adalah usaha organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Mengelola organisasi kini tidak cukup hanya mengandalkan intuisi, termasuk dalam merancang strategi. Manajemen humas melibatkan penerapan fungsi-fungsi dasar manajemen, yang meliputi penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan komunikasi. Hubungan masyarakat yang harmonis dapat meningkatkan minat public atau minat calon siswa.¹⁷

5. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah sistem dalam pendidikan yang berfungsi sebagai proses seleksi bagi calon siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Proses ini dilaksanakan oleh setiap tingkat satuan pendidikan formal dengan pengawasan dari Dinas Pendidikan, sementara pelaksanaannya dilakukan

¹⁶ Mika Julianti, 'Manajemen Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Calon Siswa Bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto', *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 5.1 (2021), h.37.

¹⁷ Julianti, *ibid.*, h.37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh masing-masing satuan pendidikan. PPDB dapat dilakukan melalui berbagai jalur, seperti zonasi, prestasi, afirmasi, dan perpindahan tugas orang tua, serta dapat dilaksanakan secara online maupun offline. Kebijakan sistem zonasi telah diterapkan sejak dengan diberlakukannya Permendikbud No. 14 Tahun 2018 tentang penerimaan peserta didik baru.¹⁸ Sistem zonasi yang diatur dalam Permendikbud No. 14 Tahun 2018, merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi ketimpangan akses dan kualitas pendidikan di berbagai daerah. Dengan sistem ini, diharapkan peserta didik dapat bersekolah di dekat tempat tinggal mereka, sehingga tidak hanya memudahkan akses tetapi juga mendukung keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah kegiatan tahunan yang rutin dilaksanakan sebagai tahap seleksi bagi calon siswa baru. Proses ini diselenggarakan oleh panitia di tingkat sekolah dengan pengawasan dan koordinasi dari Dinas Pendidikan. PPDB merupakan langkah awal yang penting dalam menentukan siapa saja yang berhak mengisi bangku pendidikan di sekolah-sekolah negeri dan swasta setiap tahun ajaran baru.¹⁹

PPDB bertujuan untuk memastikan bahwa seleksi calon siswa baru dilakukan secara adil dan transparan, dengan mempertimbangkan

¹⁸ Alma Oktafiana, Yolanda Fitria Laksanti, Dian Suluh Kusuma Dewi, *Op.cit.*, h.11.

¹⁹ Dian Purwanti, Ira Irawati, Josy Adiwisastara, Efektivitas Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Bagi Siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 5.4 (2018) h.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai faktor seperti jarak tempat tinggal, prestasi akademik, dan kebutuhan khusus. PPDB juga bertujuan untuk mempermudah akses pendidikan bagi seluruh masyarakat tanpa diskriminasi.

6. Faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Peserta Didik Baru

Minat tidak muncul secara kebetulan, sebaliknya minat berkembang karena adanya berbagai faktor yang memengaruhinya. Menurut Crow dan Crow, terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi munculnya minat.²⁰

- a. Dorongan internal individu, seperti rasa ingin tahu, dapat menumbuhkan minat untuk membaca, belajar, dan mencari pengetahuan.
- b. Motif sosial juga dapat menjadi faktor yang mendorong minat seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu. Sebagai contoh, minat terhadap fashion bisa muncul karena keinginan untuk menarik perhatian orang lain.
- c. Faktor emosional memiliki hubungan erat dengan minat. Ketika seseorang meraih kesuksesan dalam suatu aktivitas, perasaan senang yang muncul akan memperkuat minat mereka terhadap aktivitas tersebut.

²⁰ Sutrisno, Analisis Faktor-Faktor Penentu Minat Siswa Memilih Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung, *Jurnal Simplex*, 2. 2, (2019), h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hawik Ervina, faktor yang mempengaruhi minat peserta didik untuk bersekolah di suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh keputusan orang tua. Orang tua cenderung mempertimbangkan dua aspek utama ketika memilih sekolah untuk anak mereka: sarana prasarana dan kualitas akademik guru. Sarana prasarana mencakup fasilitas fisik seperti gedung sekolah, ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan dengan koleksi buku yang memadai, serta lingkungan yang aman dan mendukung proses belajar.²¹

Kualitas akademik guru menjadi pertimbangan penting karena orang tua ingin memastikan bahwa anak mereka mendapatkan pendidikan dari tenaga pengajar yang kompeten dan berpengalaman. Guru yang berkualitas mampu memberikan pengajaran yang efektif, memotivasi siswa untuk belajar, dan memberikan bimbingan yang tepat dalam proses perkembangan akademik maupun karakter siswa. Kombinasi antara sarana prasarana yang memadai dan kualitas akademik guru yang tinggi akan memberikan keyakinan kepada orang tua bahwa sekolah tersebut mampu memberikan pendidikan terbaik bagi anak mereka, sehingga mempengaruhi minat siswa untuk bersekolah di tempat tersebut.²²

Minat calon peserta didik baru untuk memilih suatu sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang saling berinteraksi. Faktor eksternal meliputi keputusan orang tua yang

²¹ Hawik Ervina, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua dalam Memilih Sekolah, *Journal Of Management & Business*, 2.1 (2019), h.1-13.

²² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan aspek seperti sarana dan prasarana, kualitas akademik guru, prestasi dan reputasi sekolah, lingkungan sosial dan budaya sekolah, serta lokasi dan aksesibilitas. Di sisi lain, faktor internal mencakup minat dan bakat pribadi calon peserta didik baru, pengalaman sebelumnya, motivasi pribadi, pengaruh teman sebaya, serta cita-cita dan aspirasi masa depan mereka. Kombinasi dari faktor-faktor ini membentuk persepsi dan preferensi calon siswa dalam menentukan sekolah yang mereka pilih, dengan masing-masing faktor memainkan peran penting dalam memengaruhi keputusan akhir.

7. Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Siswa Bersekolah

Untuk meningkatkan minat calon siswa, terdapat beberapa strategi humas yang efektif. Berdasarkan teori Rosady Ruslan (2003) dalam bukunya *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, Yaitu sebagai berikut:²³

- a. Melakukan publikasi tentang berbagai pencapaian akademik, termasuk akreditasi yang telah diperoleh oleh sekolah, serta prestasi-prestasi yang diraih baik di tingkat lokal maupun internasional. Publikasi ini juga harus menyoroti kualitas sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik yang berpengalaman dan berkualifikasi tinggi, sehingga calon siswa dan orang tua mereka dapat melihat nilai lebih dari institusi tersebut.

²³ Syukri & Sumarni, Strategi Humas dalam Meningkatkan Minat Calon Mahasiswa Baru di Universitas Muhammadiyah Makassar, *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi*, 2.1. (2020), h. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menjalin komunikasi dan bekerja sama dengan berbagai media massa dan *platform* digital. Media seperti Tribun Timur dan radio RRI dapat digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, iklan-iklan digital seperti poster dan pamflet yang disebarakan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter juga sangat efektif. Melalui media online ini, informasi mengenai program sekolah, fasilitas, dan keunggulan lainnya dapat dengan mudah diakses oleh calon siswa dan orang tua mereka. Dengan strategi komunikasi yang terpadu dan penggunaan berbagai saluran media, sekolah dapat memperkuat citranya dan menarik minat lebih banyak calon siswa.

Faktor pendukung eksternal dalam pelaksanaan strategi humas adalah keterlibatan media, baik secara langsung maupun tidak langsung. Media massa seperti surat kabar, radio, televisi, serta platform digital seperti media sosial dan situs web, berperan penting dalam menyebarkan informasi mengenai universitas kepada masyarakat luas. Kerja sama yang baik dengan media dapat meningkatkan visibilitas dan reputasi sekolah, membuatnya lebih dikenal dan menarik minat calon siswa.²⁴

Faktor pendukung tersebut, terdapat juga faktor penghambat yang perlu diatasi. Salah satu hambatan utama adalah perlunya memperkuat komunikasi internal di dalam sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi yang efektif antara berbagai departemen dan

²⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit di sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik adalah akurat dan konsisten. Ketidakselarasan informasi atau kurangnya koordinasi internal dapat mengganggu upaya humas dalam membangun citra positif sekolah. Oleh karena itu, meningkatkan komunikasi internal dengan memastikan semua anggota sekolah memiliki pemahaman yang sama tentang strategi dan tujuan humas adalah langkah penting untuk mengatasi hambatan ini.

Humas juga menciptakan gagasan dalam meningkatkan penerimaan siswa baru yaitu dengan adanya strategi promosi yang dilaksanakan tiap tahunnya. Strategi promosi tersebut dirasa berdampak besar bagi peningkatan penerimaan siswa baru. Hal tersebut didukung oleh pendapat Ali Imron, Ada dua jenis sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, sistem promosi, dan kedua, sistem seleksi. Sistem promosi menerima semua pendaftar tanpa melalui proses seleksi. Sebaliknya, sistem seleksi melibatkan proses penyaringan untuk menentukan siapa yang layak diterima berdasarkan kriteria tertentu.²⁵

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian perbandingan sebuah karya ilmiah agar terhindar dari manipulasi dan juga menyatakan penelitian kita itu layak diteliti karena sebelumnya telah ada yang meneliti masalah tersebut namun memiliki perbedaan dan persamaan dalam penelitiannya.

²⁵ Alifia Habibah, Fitri Nur Mahmudah, Strategi Hubungan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 8.2 (2022), h. 327-328.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Durrotun Nafisah (2022), dengan judul penelitian “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Al-Ma’arif 02 Singosari Kabupaten Malang”, yang hasil penelitiannya yaitu: Berdasarkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi dari strategi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik dalam pandemi Covid-19 secara dengan kinerja yang di dapat madrasah ini mengalami jumlah peserta didik sesuai target. Setiap tahunnya dan program-program yang diterapkan membuat citra baik madrasah untuk dikenal masyarakat dan masyarakat juga mendapat kepuasan terhadap produk dari madrasah.
2. Alifia Citra Resti (2023), dengan judul penelitian “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru (Studi Kasus Di MI Al-Amin Dempelan Madiun”, yang hasil penelitiannya yaitu: Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru di MI Al-Amin Dempelan Madiun; a) promosi di luar PPDB yakni meliputi kegiatan drumband keliling sekitar desa Dempelan dan memposting kegiatan-kegiatan yang ada pada madrasah, b) promosi pada saat PPDB meliputi penyusunan panitia, pemetaan target, pemasangan banner penyebaran brosur, perayaan milad madrasah, dan melakukan sosialisasi. Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik baru di MI Al-Amin Dempelan Madiun, a) promosi di luar PPDB dilakukan pada awal semester ganjil yaitu dengan penampilan drumband keliling di sekitar desa Dempelan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua minggu sekali secara kontinu dan memposting kegiatan yang ada di madrasah pada akun media sosial instagram dan whatsapp secara intensif dengan dua postingan dalam seminggu (*soft marketing*), b) promosi pada saat PPDB yang dilakukan pada awal semester genap dengan pemasangan banner di jalan raya, depan pintu madrasah dan pasar mbarak desa Dempelan, penyebaran brosur secara online dan offline, perayaan milad madrasah setiap tanggal 19 Februari dengan mengadakan berbagai perlombaan untuk anak-anak TK/RA antar kecamatan, melakukan sosialisasi secara langsung ke TK/RA di sekitar desa Dempelan hingga lintas desa, dan tak kalah penting dari kegiatan promosi adalah adanya strategi dan teknik dalam pelaksanaan untuk menarik minat calon peserta didik baru yang meliputi berita dari mulut ke mulut, program silaturahmi, menjalin hubungan baik dengan pihak TK/RA, dan yang terakhir adanya kerja sama dengan Nurul Hayat untuk memberikan bantuan.

3. Suci Hariyati (2020), dengan judul penelitian “Manajemen Humas Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di Mts Islamiyah Belongkut Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhanbatu Utara”, yang hasil penelitiannya, yaitu: Implikasi dari penerapan metode yang digunakan manajemen humas yang telah dilakukan MTs Islamiyah Belongkut pada tahun pelajaran 2018/2019 yakni a) hasil dari penerapan metode yang digunakan manajemen humas yang telah dilakukan MTs Islamiyah Belongkut pada tahun 2018/2019 sudah bagus hal ini dapat dibuktikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari bertambahnya jumlah siswa pada tahun tersebut walaupun tidak banyak jumlahnya, dan disini manajemen humas harus lebih meningkatkan kinerjanya dalam menarik minat calon peserta didik, karena seperti yang sudah di jelaskan di atas bahwa calon peserta didik mempunyai peran penting dalam memajukan kualitas madrasah. Apabila input berupa masukan siswa baru yang bagus dan diproses dengan bagus, maka dapat mengeluarkan out put yang berkualitas pula. b) agar jumlah calon peserta didik bertambah jumlahnya ditahun berikutnya, manajemen humas juga harus lebih menjaga hubungan baik dan bekerja sama dengan warga sekolah, misalnya dengan tenaga pendidik ekstrakurikuler dan non ekstrakurikuler, karena dari sinilah jumlah minat calon peserta didik pada tahun 2018/2019 bertambah dari tahun sebelumnya, kebanyakan dari peserta didik ini masuk ke madrasah ini karena ekstrakurikulernya seperti kepramukaan dan drumband nya, kemudian dari kelebihan madrasah itu sendiri yaitu pendidikan keagamaannya lebih banyak dibandingkan sekolah umum.

C. Proposisi

Proposisi adalah suatu konsep yang dapat membantu dalam merinci dan membatasi kerangka teoritis suatu penelitian. Hal ini penting untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pengumpulan data di lapangan. Dalam konteks penelitian mengenai strategi humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At-Taufiq

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Petapahan, konsep kajian ini melibatkan penggunaan indikator sebagai berikut:

1. Strategi humas dalam meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan,
 - a. Strategi humas yang efektif dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru memerlukan perencanaan komunikasi yang sistematis dan penggunaan media yang tepat.
 - b. Pemanfaatan media sosial dan media massa dalam strategi humas dapat meningkatkan eksposur dan daya tarik Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan di kalangan calon peserta didik dan orang tua.
 - c. Pendekatan personal seperti *word of mouth* (dari mulut ke mulut) dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pesantren dapat meningkatkan kepercayaan dan minat calon peserta didik.
 - d. Strategi promosi berbasis event seperti open house, lomba, atau seminar keislaman dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftarkan anak mereka di pesantren.
 - e. Strategi humas yang mampu membangun citra positif pesantren melalui transparansi informasi dan publikasi prestasi akan meningkatkan jumlah pendaftar
2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan.
 - a. Jumlah Pendaftar Setiap Tahun Mengukur peningkatan atau penurunan jumlah calon peserta didik yang mendaftar, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh efektivitas strategi promosi seperti media sosial, brosur, dan open house.

- b. Kepuasan Calon Wali Santri terhadap Informasi dan Layanan Dinilai dari kemudahan calon wali santri dalam mengakses informasi PPDB, serta responsivitas tim humas dalam menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan.
- c. Daya Tarik Program Unggulan dan Beasiswa Termasuk ketertarikan calon peserta didik pada program spesial seperti tahfiz, bahasa Arab, kegiatan ekstrakurikuler, serta adanya program beasiswa prestasi atau beasiswa kurang mampu yang memotivasi pendaftar.
- d. Peran Media Digital dalam Menjangkau Calon Pendaftar Dilihat dari seberapa besar kontribusi media sosial (Instagram, Facebook, WhatsApp) dan website resmi dalam memperluas jangkauan informasi dan menarik perhatian calon santri serta keluarga.
- e. Kepercayaan dan Reputasi Pesantren di Mata Masyarakat Dinilai melalui persepsi positif masyarakat terhadap nama baik pesantren, keberhasilan alumni, serta peran tokoh masyarakat dan alumni dalam menyebarkan citra baik yang mendukung peningkatan pendaftar baru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi variabel. Penelitian ini diartikan sebagai suatu prosedur penelitian yang bertujuan menghasilkan data deskripsi yang mengandalkan fenomena yang diamati di lapangan. Penelitian ini bersifat sementara dan belum mencapai tingkat kompleksitas yang tinggi.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena tertentu yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik. Metode ini menggunakan kata-kata dan bahasa untuk menjelaskan fenomena dalam konteks alamiah, mengandalkan berbagai metode alamiah yang sesuai.²⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data guna memperoleh informasi yang relevan dan mendalam terkait strategi manajemen humas dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan. Teknik pertama yang digunakan adalah observasi, di mana peneliti secara langsung mengamati aktivitas dan kondisi lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi humas. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata sebelum

²⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 03.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masuk ke tahap wawancara. Teknik kedua adalah wawancara, yang dilakukan kepada informan utama yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian humas, serta informan pendukung seperti wali santri dan santri. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam mengenai strategi, kendala, serta efektivitas kegiatan humas dalam proses penerimaan peserta didik baru. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai data tertulis seperti brosur, foto kegiatan promosi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program humas. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan kredibel..

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesantren At Taufiq Petapahan. Lokasi ini dipilih karena keakraban dan ketertarikan peneliti terhadap lembaga tersebut, karena sebelumnya pernah bersekolah di sana dan mengalami tantangan yang dihadapi di sana. Periode penelitian berlangsung dari Februari 2024 hingga Februari 2025.

C Subjek dan Objek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian hubungan masyarakat. Fokus penelitian ini adalah pada strategi manajemen hubungan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pendaftaran siswa baru di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
D. Informan Penelitian

Informan utama di dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian humas. Dan informan pendukung yaitu wali santri dan santri Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan aspek paling krusial dalam sebuah penelitian karena mencapai data merupakan tujuan utamanya. Memahami berbagai teknik pengumpulan data menjadi suatu keharusan, karena tanpa pengetahuan mengenai teknik ini, peneliti tidak akan mampu menghasilkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan teknik pengumpulan data dengan cermat menjadi langkah strategis untuk menjamin kualitas dan relevansi data dalam konteks penelitian.

Menurut Hamzah dalam Susanto, teknik pengumpulan data kualitatif mencakup akuisisi data yang bersifat deskriptif. Jenis data ini melibatkan tanda-tanda yang muncul dari wawancara atau observasi, yang kemudian dikelompokkan ke dalam bentuk lain, seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan yang dihasilkan selama proses penelitian di lapangan.²⁷ Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan kontekstual, menggambarkan fenomena dengan lebih rinci melalui berbagai media dan jenis data yang relevan.

²⁷ Muhammad Rizal Pahleviannur and Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022). h. 123.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti. Hal ini dianggap sebagai dasar utama dalam ilmu pengetahuan, mengingat para ilmuwan melibatkan diri dalam proses kerja yang didasarkan pada data. Data tersebut mencakup fakta-fakta yang menggambarkan realitas dunia dan diperoleh melalui kegiatan observasi. Dengan demikian, observasi menjadi landasan yang esensial bagi ilmuwan untuk memahami dan merinci fenomena yang menjadi objek penelitian.²⁸

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke Pondok pesantren At Taufiq petapahan. Observasi dilakukan mengenai Strategi manajemen humas dalam meningkatkan minat calon siswa bersekolah di pondok pesantren At Taufiq petapahan. Observasi dilakukan untuk mengamati masalah yang ada di lapangan sebelum peneliti melakukan wawancara dengan informan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Pahleviannur, wawancara dapat diartikan sebagai suatu pertemuan antara dua individu dengan tujuan untuk saling bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab terkait dengan topik tertentu. Melalui interaksi ini, makna dapat dikonstruksi dalam konteks topik yang sedang dibahas. Penggunaan teknik wawancara dalam pengumpulan data ini bergantung pada laporan diri atau *self-report*, serta

²⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada keyakinan pribadi atau pengetahuan subjek yang terlibat dalam wawancara tersebut.²⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk data yang telah ada, sudah terjadi, atau disebut juga sebagai data sekunder. Dalam teknik ini, peneliti mengambil atau menyalin data yang sudah ada dan berkaitan dengan variabel penelitian. Pengumpulan data melalui dokumentasi dapat mencakup berbagai bentuk, seperti tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, serta aturan kebijakan. Selain itu, dokumentasi juga bisa melibatkan data dalam bentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya. Di samping itu, dalam bentuk karya seni, film, dan berbagai bentuk karya lainnya juga dapat menjadi sumber data yang relevan dalam konteks penelitian.³⁰

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses sistematis yang melibatkan pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, dan sintesis catatan lapangan yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan sumber data lainnya. Tujuan dari analisis data adalah memungkinkan peneliti untuk melaporkan temuan mereka. Proses analisis melibatkan kegiatan pencarian pola, penentuan bagian yang akan dilaporkan sesuai dengan fokus

²⁹ Pahleviannur and Dkk, *Op.cit.*, h. 124.

³⁰ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pustaka Almaida, 2020), h. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian, dan dilakukan secara terus menerus, berulang-ulang selama pengumpulan data. Analisis data tidak hanya dilakukan setelah seluruh data terkumpul, tetapi juga secara simultan selama proses pengumpulan data. Selaras dengan pengumpulan data, analisis (interpretasi) dilakukan untuk memperjelas fokus pengamatan dan mendalami pemahaman terhadap masalah yang sedang diteliti. Proses analisis data yang berkelanjutan sangat krusial bagi peneliti agar dapat menjaga fokus pada permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penyajian data dengan menerapkan langkah-langkah analisis data model interaktif, sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam Wandu. Proses analisis data ini terdiri dari empat tahap yang perlu dilalui dalam rangka menghasilkan pemahaman mendalam dalam penelitian kualitatif, yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³¹ Dengan mematuhi tahapan-tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan data secara sistematis dan memberikan landasan yang kuat untuk menyimpulkan dan memverifikasi hasil penelitian.

1. Pengumpulan Data

Peneliti dalam konteks ini melaksanakan proses pengumpulan data penelitian dengan menghimpun informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan dengan pendekatan yang obyektif. Dalam

³¹ Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, and Agus Raharjo, 'Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang', *Journal of Physical Education, Sports, Health and Recreations*, 2.8 (2013), h. 527.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaannya, peneliti berusaha untuk memperoleh data secara akurat dan netral, tanpa adanya pengaruh atau penilaian pribadi yang dapat memengaruhi interpretasi hasil.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti melakukan rangkuman, pemilihan elemen-elemen pokok, serta pemfokusan pada aspek-aspek yang signifikan, dengan tujuan mencari tema dan pola tertentu. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mengoptimalkan informasi dengan mengklasifikasikan, mengarahkan, mengeliminasi unsur yang tidak esensial, dan mengorganisasikan data sehingga memungkinkan penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir. Pada tahap ini, peneliti melakukan proses penyaringan, pemilihan, serta pemberian fokus pada upaya menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah dari catatan lapangan.

3. Penyajian Data

Langkah yang sangat signifikan setelah melalui proses analisis data adalah penyajian data. Penyajian data merujuk pada kumpulan informasi yang terstruktur sedemikian rupa sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam konteks ini, data yang telah dianalisis disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas dan dapat dimengerti, sehingga memfasilitasi proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpretasi dan penggunaan informasi untuk mengambil keputusan atau tindakan selanjutnya.³²

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi data dalam konteks ini mengacu pada upaya untuk mencari, menguji, mengecek ulang, atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi dalam data penelitian. Proses verifikasi bertujuan untuk memastikan kevalidan dan keakuratan informasi yang terkumpul. Sementara itu, kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya mungkin masih samar atau kurang jelas. Kesimpulan tersebut dapat menggambarkan hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau bahkan membentuk teori setelah objek tersebut diteliti secara mendalam. Dengan demikian, kesimpulan tersebut memberikan pencerahan pada informasi yang sebelumnya mungkin tidak begitu terang atau terinci.

Triangulasi Data

Triangulasi data dalam konteks pengujian kredibilitas diinterpretasikan sebagai suatu pendekatan pengecekan data yang melibatkan penggunaan berbagai sumber dan dilakukan pada berbagai waktu. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi data terdiri dari tiga aspek, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda,

³² *Ibid.* h. 528.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedangkan triangulasi teknik pengumpulan data melibatkan penggunaan metode pengumpulan data yang beragam. Sementara itu, triangulasi waktu mencakup pengecekan data pada berbagai waktu untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi yang terkumpul. Pendekatan ini dirancang untuk memperkuat kredibilitas hasil penelitian dengan melibatkan keragaman dalam sumber, metode, dan waktu pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, sebagai tahapan pertama dalam pengujian data, membahas penggunaan beberapa informan untuk memverifikasi informasi yang mereka sampaikan. Dalam proses ini, data yang diperoleh selama penelitian diperiksa melalui berbagai sumber atau informan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data dengan mengonfirmasi dan membandingkan informasi dari beberapa sumber yang independen. Dengan melibatkan berbagai pihak atau sumber, keandalan data dapat diperkuat, dan kesan validitas informasi yang diperoleh menjadi lebih kuat.³³

2. Triangulasi Teknik

Untuk menilai kredibilitas data, salah satu metode yang efektif adalah memverifikasi informasi yang sama melalui berbagai teknik. Misalnya, data dapat dikuatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika proses ini menghasilkan informasi yang bertentangan, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang

³³ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah, *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), h. 53-54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan untuk mengkonfirmasi keakuratan temuan. Strategi ini membantu dalam pemilihan dan validasi data dengan berfokus pada konsistensi dan keandalan informasi.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara yang dilakukan pada pagi hari, ketika narasumber sedang dalam keadaan paling siap, cenderung menghasilkan informasi yang lebih dapat diandalkan dan kredibel. Selain itu, proses ini dapat dilengkapi dengan observasi, wawancara, atau metode lain pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda, sehingga memungkinkan dilakukannya penilaian berulang hingga tingkat kepastian data yang tinggi dapat dicapai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa temuan penting terkait strategi manajemen humas dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru

Strategi humas yang diterapkan di Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan melibatkan berbagai pendekatan, baik melalui media digital maupun interaksi langsung dengan masyarakat. Pemanfaatan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp digunakan untuk menyebarkan informasi serta membangun komunikasi yang lebih efektif dengan calon wali santri. Selain itu, kerja sama dengan tokoh masyarakat dan alumni turut membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pesantren. Promosi berbasis event seperti open house dan pengajian umum menjadi salah satu strategi utama dalam memperkenalkan pesantren kepada calon peserta didik dan orang tua mereka. Evaluasi serta koordinasi internal dilakukan secara berkala melalui rapat tim humas guna memastikan efektivitas strategi yang diterapkan tetap optimal. Dengan penerapan strategi yang tepat, diharapkan jumlah pendaftar dapat terus meningkat setiap tahunnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Manajemen Humas
Keberhasilan strategi humas dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru didukung oleh beberapa faktor utama, seperti reputasi pesantren yang baik, dukungan manajemen dan kelembagaan yang kuat, keterlibatan alumni dan tokoh masyarakat dalam promosi, serta pemanfaatan teknologi digital yang efektif dalam menjangkau calon peserta didik. Namun, terdapat beberapa hambatan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang menyebabkan promosi tidak berjalan optimal, persaingan dengan lembaga pendidikan lain yang menawarkan program unggulan, keterbatasan anggaran promosi yang membatasi cakupan strategi pemasaran, serta kurangnya pelatihan dalam pemasaran digital bagi tim humas. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan strategi komunikasi serta optimalisasi sumber daya yang tersedia agar humas dapat berperan lebih efektif dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di masa mendatang.

B. Saran

1. Optimalisasi media digital meningkatkan kualitas konten promosi, memanfaatkan iklan berbayar, dan memperkuat interaksi di media sosial.
2. Peningkatan kapasitas SDM memberikan pelatihan pemasaran digital dan komunikasi bagi tim humas.
3. Penguatan peran alumni & tokoh masyarakat membentuk jaringan relawan promosi dari alumni dan tokoh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Diversifikasi strategi promosi mengadakan seminar, program kunjungan, serta memanfaatkan media cetak dan elektronik.
5. Optimalisasi anggaran promosi mengalokasikan dana yang cukup serta menjalin kerja sama dengan sponsor atau mitra.
6. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan melakukan monitoring dan penyesuaian strategi promosi secara berkala.

Dengan strategi yang lebih terarah, diharapkan jumlah pendaftar di pesantren dapat terus meningkat setiap tahunnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press.
- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), h. 207–208.
- Alfia H, Fitri Nur M .(2022) Strategi Hubungan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Siswa Baru di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 8.(2),h. 327-328.
- Alfiah, A.H. (2021). Peran Pondok Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Jurnal Prosiding Nasional*, 4(2), h. 217–218.
- Dakir. (2018). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Era Global*. Yogyakarta: K-Media.
- Ervina, H. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua dalam Memilih Sekolah. *Journal Of Management & Business*, 2(1), h. 01-13.
- Fakhrurizae, O. (2019). Memaksimalkan Sasaran Humas di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Penelitian Agama*, 20(2), h. 342–343.
- Hardin, R. Purwo, S. and Puspasari, D. (2020). Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Positif pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3).
- Juhanti, M. (2021). Manajemen Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Calon Siswa Bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(2), h. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Julianti, M. (2021). Manajemen Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Calon Siswa Bersekolah di Yayasan Surban MTs Pacet Mojokerto. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5(1), h. 37.
- Mahli, S W and others. (2019). Fungsi Humas dalam Menjalin Hubungan di Pemerintahan Kota Bukittinggi', *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 10(2).
- Musyarrofah, M. (2018). Peran Humas dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), h.11–12.
- Ningsih, I. Arman, Harnalia. (2022). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMPN 1 Tellu Siattinge, *Jurnal Mappesona*, 5(1), h. 13.
- Oktafia, M N and Halwati, U. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2). h. 1282–1283.
- Oktafiana, A. Laksanti, Y. F. Dewi, D. S. K. Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di Indonesia, *JIPP : Jurnal Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan* 05(02) (2019), h. 93.
- Paleviannur, M. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwanti, D. Irawati, I. Adiwisastro, J. (2018) Efektivitas Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Bagi Siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 5(4), h. 01
- Saat, S and Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pustaka Almaida.
- Sinduwiatmo, K. (2018). *Buku Ajar Manajemen Public Relation*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Supanto, D. Risnita, and Jailani, M S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), h.53–61.
- Sutrisno. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penentu Minat Siswa Memilih Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung. *Jurnal Simplex*, 2(2), h.52.
- Syafe'i, I. (2017). 'Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), h.87.
- Syukri & Sumarni. (2020). Strategi Humas dalam Meningkatkan Minat Calon Mahasiswa Baru di Universitas Muhammadiyah Makassar, *Jurnal Komunikasi dan Organisasi*, 2(1), h. 51.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Wandi, S. Nurharsono, T and Raharjo, A. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(8), h.527.

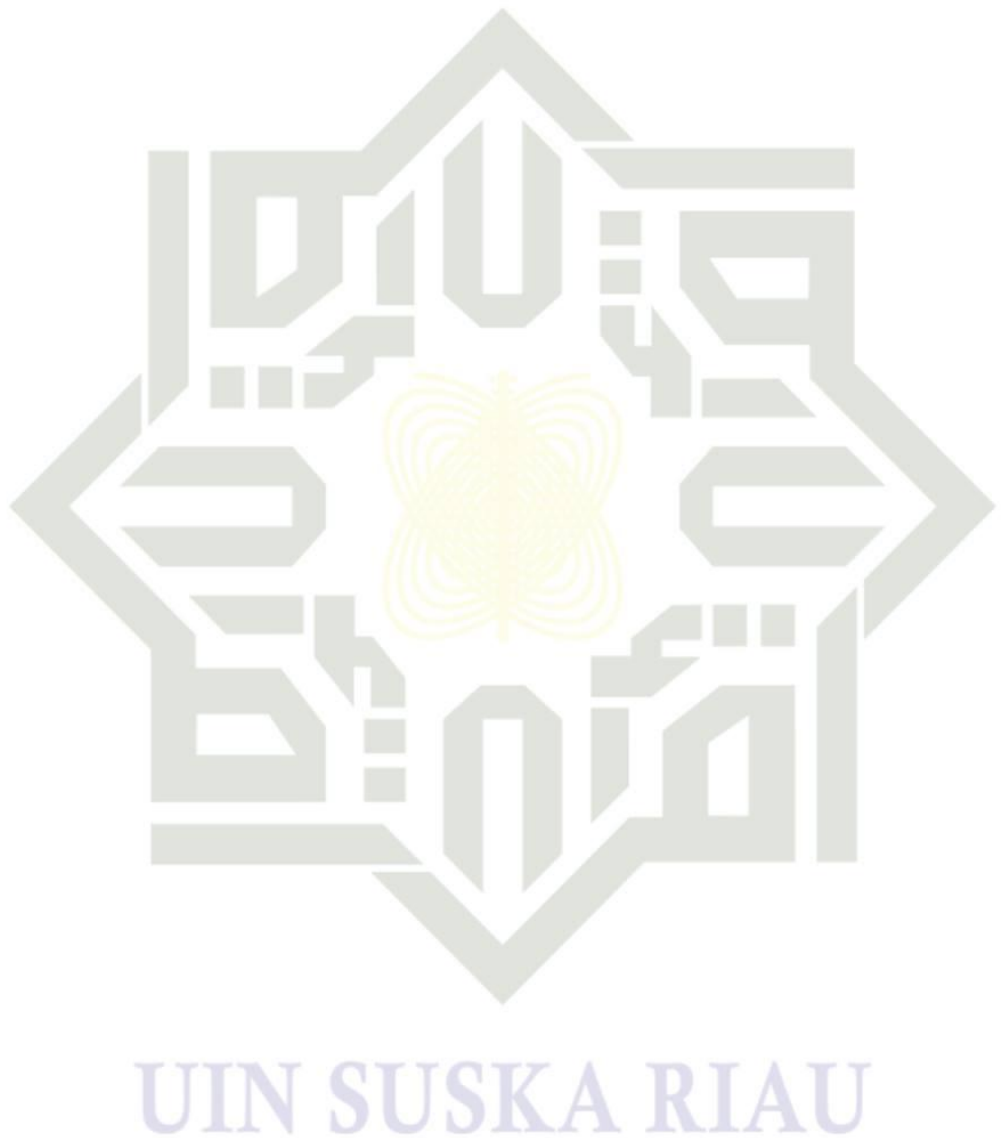
- Yuliana. (2021). Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi di SMAN 14 Bone. *Jurnal Mappesona*, 4(2), h. 67.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN

Identitas Informan

Nama Informan : Sukardi, M.Pd
 Jabatan Informan : Kepala Sekolah
 Tempat Wawancara : Kantor Kepala Sekolah
 Umur : 40 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pendidikan Terakhir : S2 PAI
 Lama Bekerja : 19 Tahun

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1	Bagaimana kebijakan Bapak/Ibu dalam mengelola humas untuk meningkatkan PPDB?
2	Apa visi dan misi sekolah terkait program PPDB di sekolah ini?
3	Apa langkah strategis utama yang Bapak/Ibu arahkan kepada tim humas untuk mempromosikan sekolah?
4	Bagaimana koordinasi antara kepala sekolah, humas, dan staf lainnya dalam pelaksanaan strategi promosi?
5	Apa indikator keberhasilan yang digunakan untuk menilai efektivitas strategi manajemen humas?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatasi persaingan antar sekolah di wilayah sekitar?
Seberapa besar perhatian Bapak/Ibu terhadap penggunaan media digital dalam strategi humas?
Apakah sekolah memiliki program khusus yang dirancang untuk menarik minat calon siswa baru?
Apa rencana pengembangan jangka panjang sekolah untuk terus meningkatkan PPDB?
Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru disekolah ini menurut bapak/ibu?



PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN

Identitas Informan

Nama Informan : M. Zikri, S.Pd

Jabatan Informan : Waka Humas

Tempat Wawancara : Kantor Guru

Umur : 30 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pendidikan Terakhir : S1 PBA

Lama Bekerja : 4 Tahun

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1	Apa saja strategi promosi utama yang diterapkan oleh bagian humas selama PPDB?
	Bagaimana Anda menentukan media promosi yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat?
	Apakah bagian humas melibatkan pihak eksternal, seperti media atau influencer lokal, dalam promosi?
	Seberapa sering tim humas melakukan evaluasi terhadap strategi yang telah diterapkan?
	Bagaimana bagian humas memanfaatkan media sosial untuk menarik calon

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	peserta didik?
	Apa langkah-langkah humas dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar?
	Bagaimana Anda menangani kritik atau keluhan dari masyarakat terkait promosi atau penerimaan siswa baru?
	Apa tantangan terbesar yang dihadapi humas dalam meningkatkan penerimaan siswa?
	Apakah ada pelatihan atau program peningkatan kapasitas untuk tim humas agar lebih efektif?
10	Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan penerimaan peserta didik baru di sekolah ini menurut bapak/ibu?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN

Identitas Informan

Nama Informan : Ilham
 Jabatan Informan : Wali Santri
 Tempat Wawancara : Rumah
 Umur : 40 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pendidikan Terakhir : SMA

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1	Bagaimana Bapak/Ibu pertama kali mengetahui tentang Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan?
2	Media apa yang paling membantu Anda mendapatkan informasi terkait PPDB sekolah ini?
3	Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu dalam memilih sekolah ini untuk anak?
4	Apakah program atau kegiatan promosi sekolah (misalnya brosur, media sosial) cukup informatif?
5	Apakah humas sekolah memberikan kemudahan dalam menjelaskan prosedur PPDB?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana pandangan Anda terhadap fasilitas dan program unggulan yang ditawarkan sekolah ini?
Apakah Anda menghadiri acara yang diselenggarakan oleh sekolah sebelum mendaftarkan anak?
Apakah ada informasi yang menurut Anda kurang jelas atau perlu ditingkatkan dari pihak sekolah?
Bagaimana sekolah ini dibandingkan dengan sekolah lain yang pernah Anda pertimbangkan?
Apa harapan Anda terhadap sekolah dalam mendukung anak Anda selama proses belajar?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN

Identitas Informan

Nama Informan : M. Miftah Farid
 Jabatan Informan : Santri
 Tempat Wawancara : Depan Asrama
 Umur : 14 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pendidikan Terakhir : SD 035 Indrapuri

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1	Bagaimana kamu pertama kali mengetahui informasi tentang Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan?
	Apa yang membuatmu tertarik untuk mendaftar di sekolah ini?
	Apakah media promosi (seperti brosur atau media sosial) membantu kamu mengenal sekolah ini lebih baik?
	Apakah ada acara atau kegiatan sekolah yang membuatmu lebih yakin memilih sekolah ini?
	Bagaimana pendapatmu tentang cara sekolah memperkenalkan fasilitas dan programnya?
	Apakah kamu merasa prosedur pendaftaran siswa baru di sini mudah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Apa keunggulan utama sekolah ini dibandingkan sekolah lain yang pernah kamu pertimbangkan?
	Bagaimana perasaanmu setelah bergabung di sekolah ini? Apakah sesuai harapanmu?
	Apakah kamu memiliki saran untuk sekolah agar lebih menarik bagi calon siswa lain?
	Apa harapanmu terhadap sekolah dalam mendukung pendidikanmu ke depan?



Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN

Identitas Informan

Nama Informan : Sukardi, M.Pd
 Jabatan Informan : Kepala Sekolah
 Tempat Wawancara : Kantor Kepala Sekolah
 Umur : 40 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pendidikan Terakhir : S2 PAI
 Lama Bekerja : 19 Tahun

1. Bagaimana kebijakan Bapak/Ibu dalam mengelola humas untuk meningkatkan PPDB?

Jawaban:

Di Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan, kami memahami bahwa keberhasilan PPDB tidak hanya bergantung pada kualitas program pendidikan yang ada disekolah, tetapi juga pada bagaimana informasi tersebut sampai kepada masyarakat. Dan kami juga menerapkan kebijakan pengelolaan humas yang strategis dan berorientasi pada pendekatan personal serta teknologi.

Diantaranya kebijakan yang kami buat yaitu :

- a. Membentuk tim humas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Mengadakan kunjungan ke sekolah dasar
- c. Menyebarkan informasi melalui media cetak dan digital
- d. Melibatkan alumni dan masyarakat

2. Apa visi dan misi sekolah terkait program PPDB di sekolah ini?

Jawaban:

Visi sekolah : Mendidik calon ulama dan pemimpin bangsa

Misi sekolah : Memotivasi, membimbing, dan melatih siswa agar memiliki kemampuan bahasa yang kuat, aqidah yang kokoh, ibadah yang benar, akhlak mulia, badan sehat dan kuat, serta kepedulian sosial yang tinggi.

3. Apa langkah strategis utama yang Bapak/Ibu arahkan kepada tim humas untuk mempromosikan sekolah?

Jawaban:

Ada beberapa strategi utama:

- a. Memanfaatkan media sosial secara maksimal

Kami menginstruksikan tim humas untuk aktif di media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp. Mereka membuat konten menarik seperti video pendek kegiatan santri dan program unggulan sekolah.

- b. Menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat dan alumni

Kami meminta tim humas untuk mendekati tokoh masyarakat, dan alumni yang memiliki pengaruh di wilayah setempat. Mereka diajak menjadi duta informal yang mempromosikan pesantren melalui cerita pengalaman positif atau rekomendasi langsung kepada calon wali santri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Menjalin kerja sama formal dengan pihak sekolah dasar (SD) di sekitar wilayah Tapung dan bahkan sampai ke luar kecamatan. Kami membuat nota kesepahaman atau MoU (Memorandum of Understanding) dengan beberapa SD. Tujuannya agar pihak SD bisa memberikan informasi awal kepada siswa kelas 6 dan orang tua mereka terkait keberadaan dan keunggulan pondok pesantren At-Taufiq. Dalam MoU tersebut, kami juga menyepakati kegiatan seperti kunjungan sekolah, penyebaran brosur, hingga undangan khusus untuk mengikuti open house atau kegiatan keagamaan di pondok kami."

4. Bagaimana koordinasi antara kepala sekolah, humas, dan staf lainnya dalam pelaksanaan strategi promosi?

Jawaban:

Saya sebagai kepala sekolah mengadakan rapat rutin, terutama menjelang musim PPDB. Dalam rapat ini, semua pihak terkait, termasuk tim humas, guru, dan staf administrasi, mendiskusikan strategi promosi yang akan dilaksanakan, pembagian tugas, serta target yang ingin dicapai.

5. Apa indikator keberhasilan yang digunakan untuk menilai efektivitas strategi manajemen humas?

Jawaban:

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan strategi manajemen humas di antaranya :

- a. Meningkatnya jumlah pendaftar
- b. Kepuasan calon wali santri terhadap informasi sekolah ini bisa diukur dengan wawancara langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengatasi persaingan antar sekolah di wilayah sekitar?

Jawaban:

Peran kepala sekolah dalam mengatasi persaingan antar sekolah di wilayah sekitar sangat penting. Ada beberapa langkah yang saya lakukan yaitu:

- a. Kepala sekolah memastikan bahwa sekolah memiliki identitas yang kuat dan program unggulan yang membedakannya dari sekolah lain.
- b. Kepala sekolah memastikan bahwa seluruh tenaga pendidik dan staf bekerja profesional sehingga kualitas pembelajaran terus terjaga.

7. Seberapa besar perhatian Bapak/Ibu terhadap penggunaan media digital dalam strategi humas?

Jawaban:

Perhatian terhadap penggunaan media digital dalam strategi humas sangatlah besar. Karena pentingnya media digital sebagai alat promosi yang efektif untuk menjangkau masyarakat luas dengan biaya yang relatif terjangkau.

8. Apakah sekolah memiliki program khusus yang dirancang untuk menarik minat calon siswa baru?

Jawaban:

Pesantren menyediakan beasiswa penuh atau sebagian untuk calon santri yang memiliki prestasi akademik, non-akademik, atau berasal dari keluarga kurang mampu.

9. Apa rencana pengembangan jangka panjang sekolah untuk terus meningkatkan PPDB?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jawaban:

Ada beberapa rencana kepala sekolah terkait pengembangan jangka panjang untuk terus meningkatkan PPDB yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas lulusan dengan melahirkan alumni yang kompeten, baik dalam aspek agama maupun akademik. Keberhasilan alumni akan menjadi daya tarik.
- b. Mengoptimalkan media sosial dan website yang ada untuk promosi kegiatan dan prestasi pesantren.

16. Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru disekolah ini menurut bapak/ibu?

Jawaban:

Untuk faktor pendukung dan penghambat pasti ada di sebuah sekolah. Untuk di pondok pesantren atau taufiq faktor pendukung nya yaitu

- a. Reputasi pesantren
Nama baik pesantren yang dikenal memiliki kualitas pendidikan agama dan umum yang seimbang. Dan alumni pesantren yang sukses di berbagai bidang menjadi daya tarik bagi calon wali santri.
- b. Dukungan penuh dari pimpinan pesantren dalam mendukung kegiatan Humas. Dan kerja sama yang baik antara tim Humas, guru, dan staf administrasi.

Dan untuk faktor penghambatnya yaitu :

- a. Keterbatasan Sumber Daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah staf Humas yang masih terbatas sehingga kurang optimal dalam menjalankan promosi.

- b. Persaingan dengan Lembaga Pendidikan Lain yang ada di sekitar sekolah.
- c. Banyaknya lembaga pendidikan lain di sekitar wilayah yang juga menawarkan program unggulan.
- d. Persepsi Negatif Masyarakat

Adanya persepsi bahwa pesantren hanya fokus pada pendidikan agama tanpa mengembangkan keterampilan hidup dan pelajaran umum.



TRANSKIP WAWANCARA

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN

Identitas Informan

Nama Informan : M. Zikri, S.Pd
Jabatan Informan : Waka Humas
Tempat Wawancara : Kantor Guru
Umur : 30 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan Terakhir : S1 PBA
Lama Bekerja : 4 Tahun

1. Apa saja strategi promosi utama yang diterapkan oleh bagian humas selama PPDB?

Jawaban:

Strategi utama yang kami terapkan yaitu :

a. Kerja sama dengan sekolah – sekolah dasar

Melakukan *roadshow* ke sekolah-sekolah dasar di sekitar wilayah untuk memperkenalkan pesantren.

b. Pemanfaatan media sosial dan digital

Menggunakan *platform* yang ada seperti Facebook, Instragram, dan Whatsapp. Kemudian Konten promosi sekolah dan para santri. Dan juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Interaksi langsung seperti membalas pesan calon wali santri di media sosial dengan cepat dan informatif.

2. Bagaimana Anda menentukan media promosi yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat?

Jawaban:

Menganalisis efektivitas media yang digunakan pada periode PPDB sebelumnya, seperti jumlah respons atau pendaftaran yang berasal dari media tertentu.

3. Apakah bagian humas melibatkan pihak eksternal, seperti media atau influencer lokal, dalam promosi?

Jawaban:

Bagian Humas Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan memang melibatkan pihak eksternal dalam upaya promosi PPDB, meskipun secara terbatas.

Diantaranya Tokoh agama seperti ulama dan dai lokal sering diminta untuk membantu menyebarkan informasi tentang pesantren melalui pengajian atau tabligh akbar. Dan juga Alumni pesantren yang telah sukses di masyarakat juga diundang untuk berbagi pengalaman, baik secara langsung maupun melalui media sosial.

4. Seberapa sering tim humas melakukan evaluasi terhadap strategi yang telah diterapkan?

Jawaban:

Saya sebagai waka humas sering melakukan evaluasi dengan tim humas terkait strategi yang telah dilakukan. evaluasi terhadap strategi yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

diterapkan adalah langkah penting untuk memastikan efektivitas program kerja Humas.

- 5 Bagaimana bagian humas memanfaatkan media sosial untuk menarik calon peserta didik?

Jawaban:

Media sosial adalah salah satu alat promosi yang efektif untuk menarik calon peserta didik. Ada beberapa media sosial yang bagian humas gunakan yaitu seperti

- a. Facebook

Menjangkau kalangan orang tua calon peserta didik dan komunitas lokal.

- b. Instagram

Menampilkan aktivitas sehari-hari santri, program unggulan, dan fasilitas ponpes melalui gambar dan video menarik.

- c. Whatsapp

Digunakan untuk komunikasi langsung dengan calon wali santri dan penyebaran informasi pendaftaran.

- 6 Apa langkah-langkah humas dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar?

Jawaban:

Membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar adalah langkah strategis untuk menciptakan citra positif dan dukungan komunitas. Ada beberapa langkah yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Ponpes menyelenggarakan pengajian atau ceramah terbuka yang mengundang masyarakat sekitar, baik di dalam lingkungan ponpes maupun di masjid-masjid sekitar.
- b. Ponpes menyediakan kelas tambahan seperti kursus membaca Al-Qur'an atau kelas berbahasa arab untuk masyarakat.
- c. Mengarahkan santri untuk selalu menjaga sikap santun saat berinteraksi dengan masyarakat, menjadi teladan akhlak mulia.
- d. Membagikan prestasi ponpes melalui media sosial untuk menunjukkan kontribusi positif kepada masyarakat.

7. Bagaimana Anda menangani kritik atau keluhan dari masyarakat terkait promosi atau penerimaan santri baru?

Jawaban:

menangani kritik atau keluhan dari masyarakat terkait promosi atau penerimaan siswa baru adalah bagian penting dari menjaga citra baik ponpes.

Kami pastinya akan mendengarkan kritik atau keluhan masyarakat dengan sikap empati. Dan segera mengklarifikasi informasi jika terdapat kesalahpahaman terkait prosedur atau promosi. Tentunya melibatkan kepala sekolah, tim PPDB, atau panitia promosi untuk menyelesaikan masalah secara tuntas.

8. Apa tantangan terbesar yang dihadapi humas dalam meningkatkan penerimaan santri?

Jawaban:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tentu setiap lembaga memiliki tantangan terbesarnya, kami di sini merasakan tantangan tersebut yaitu Banyak lembaga pendidikan lain, baik pesantren maupun sekolah umum, yang menawarkan program unggulan serupa dengan strategi promosi yang agresif. Yang dampaknya membuat Calon santri dan wali santri memiliki banyak pilihan, sehingga membutuhkan upaya ekstra untuk menarik perhatian mereka.

9. Apakah ada pelatihan atau program peningkatan kapasitas untuk tim humas agar lebih efektif?

Jawaban:

Ada akan tetapi Hingga saat ini, pelatihan formal untuk tim Humas masih terbatas. Pelatihan lebih sering dilakukan secara informal, melalui pembelajaran mandiri atau berbagi pengalaman di antara anggota tim.

10. Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan penerimaan peserta didik baru di sekolah ini menurut bapak/ibu?

Jawaban:

Untuk faktor pendukung nya yaitu ponpes dikenal memiliki program unggulan, seperti tahfidz Al-Qur'an, membaca kitab kuning, pendidikan berbasis akhlak, dan prestasi akademik. Dan Media sosial digunakan sebagai alat promosi yang efektif untuk menyebarkan informasi tentang PPDB, program unggulan, dan kegiatan santri.

Untuk faktor penghambatnya yaitu Banyak lembaga pendidikan lain yang menawarkan program serupa dengan strategi promosi yang lebih agresif dan

anggaran lebih besar. Dan Anggaran promosi sering kali terbatas, sehingga tidak semua strategi dapat diimplementasikan secara optimal. Dan juga kurangnya SDM, Tim Humas juga belum semuanya memiliki keahlian khusus di bidang pemasaran digital atau komunikasi strategis.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN

Identitas Informan

Nama Informan : Ilham
Jabatan Informan : Wali Santri
Tempat Wawancara : Rumah
Umur : 40 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan Terakhir : SMA

1. Bagaimana Bapak/Ibu pertama kali mengetahui tentang Pondok Pesantren At
Taufiq Petapahan?

Jawaban:

Saya pertama kali mengetahui Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan dari
teman atau kerabat yang anaknya juga pernah belajar di sana. Kemudian Saya
mencari tau terkait Pondok Pesantren At Taufiq melalui media sosial atau
situs web mereka saat mencari informasi tentang pesantren yang sesuai untuk
anak saya.

2. Media apa yang paling membantu Anda mendapatkan informasi terkait PPDB
sekolah ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jawaban:

Saya sebagai wali santri di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan, media yang paling membantu saya dalam mendapatkan informasi terkait Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah situs web resmi pondok pesantren tersebut. Melalui situs web ini, saya dapat mengakses informasi terbaru mengenai proses pendaftaran, persyaratan, jadwal, dan biaya yang diperlukan. Selain itu, komunikasi langsung dengan pihak pondok melalui kontak yang tersedia di situs web juga sangat membantu dalam memperoleh informasi yang lebih baik.

3. Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu dalam memilih sekolah ini untuk anak?

Jawaban:

Pertimbangan utama kami memilih Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan adalah karena kualitas pendidikan agama yang kuat. Kami ingin anak kami mendapatkan ilmu agama yang mendalam sekaligus pendidikan formal yang baik. Selain itu, lingkungan di sini juga sangat mendukung pembentukan akhlak yang baik bagi anak-anak.

4. Apakah program atau kegiatan promosi sekolah (misalnya brosur, media sosial) cukup informatif?

Jawaban:

Menurut saya, informasi yang disampaikan melalui brosur dan media sosial cukup jelas, terutama terkait jadwal pendaftaran, persyaratan, dan fasilitas yang ada di pondok. Brosurnya memberikan gambaran umum tentang sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ini, sementara media sosial seperti WhatsApp, Instagram dan Facebook sangat membantu dalam mendapatkan informasi terbaru.

5. Apakah humas sekolah memberikan kemudahan dalam menjelaskan prosedur PPDB?

Jawaban:

Iya, menurut saya humas sekolah cukup membantu dalam menjelaskan prosedur PPDB. Saat pertama kali datang ke pondok, kami langsung disambut dengan baik dan diberi penjelasan lengkap mengenai pendaftaran, syarat-syarat yang harus dipenuhi, serta tahapan seleksi.

6. Bagaimana pandangan Anda terhadap fasilitas dan program unggulan yang ditawarkan sekolah ini?

Jawaban:

Menurut saya, fasilitas yang ada di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan cukup memadai. Asrama santri nyaman, ruang kelas juga tertata dengan baik, dan yang paling penting, ada masjid serta area khusus untuk kegiatan ibadah dan belajar agama. Selain itu, kebersihan lingkungan pondok juga sangat terjaga, yang membuat kami sebagai orang tua merasa tenang menitipkan anak di sini. Program unggulan di pondok ini sangat menarik, terutama dalam hal pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Dan juga program bahasa Arab dan Inggris.

7. Apakah Anda menghadiri acara yang diselenggarakan oleh sekolah sebelum mendaftarkan anak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jawaban:

Iya, sebelum mendaftarkan anak, saya sempat menghadiri beberapa acara yang diadakan oleh pondok. Salah satunya adalah acara sosialisasi PPDB dan pengenalan lingkungan pesantren. Acara ini sangat membantu karena kami bisa langsung melihat bagaimana suasana di pondok, bertemu dengan para ustadz, dan mengetahui lebih banyak tentang sistem pembelajaran di sini.

8. Apakah ada informasi yang menurut Anda kurang jelas atau perlu ditingkatkan dari pihak sekolah?

Jawaban:

Secara umum, informasi yang diberikan oleh pihak sekolah sudah cukup jelas, terutama terkait jadwal pendaftaran, persyaratan, dan program unggulan. Namun, ada beberapa hal yang menurut saya masih bisa ditingkatkan, seperti informasi mengenai tahapan seleksi dan prosedur administrasi setelah diterima. Kadang-kadang, kami harus bertanya langsung ke pihak pondok untuk mendapatkan kepastian.

9. Bagaimana sekolah ini dibandingkan dengan sekolah lain yang pernah Anda pertimbangkan?

Jawaban:

Sebelum memilih Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan, kami sempat mempertimbangkan beberapa pesantren lain di daerah ini. Namun, setelah mencari informasi dan berkonsultasi dengan beberapa orang yang sudah lebih dulu menyekolahkan anak di sini, kami merasa pondok ini adalah pilihan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang terbaik.dan pesantren ini menyeimbangkan antara antara pendidikan agama dan pendidikan formalnya.

16. Apa harapan Anda terhadap sekolah dalam mendukung anak Anda selama proses belajar?

Jawaban:

Harapan utama kami adalah anak kami dapat tumbuh dengan baik, baik secara akademik maupun keagamaan. Kami berharap Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan dapat terus memberikan bimbingan yang lebih intensif dalam mengembangkan potensi anak kami, terutama dalam menghafal Al-Qur'an dan memahami ilmu agama dengan lebih mendalam.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



TRANSKIP WAWANCARA

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN

Identitas Informan

Nama Informan : M. Miftah Farid
Jabatan Informan : Santri
Tempat Wawancara : Depan Asrama
Umur : 14 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan Terakhir : SD 035 Indrapuri

1. Bagaimana kamu pertama kali mengetahui informasi tentang Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan?

Jawaban:

Saya pertama kali mengetahui tentang Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan dari teman-teman di kampung yang sudah pernah belajar di sini. Mereka sering menceritakan pengalaman mereka dan mengatakan bahwa pondok ini sangat bagus dalam mendalami ilmu agama, terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Setelah mendengar cerita mereka, saya jadi tertarik untuk mencari informasi lebih lanjut.

2. Apa yang membuatmu tertarik untuk mendaftar di sekolah ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jawaban:

Yang membuat saya tertarik untuk mendaftar di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan adalah reputasi pondok ini dalam mengajarkan ilmu agama dan tahfidz Al-Qur'an. Teman-teman saya yang sudah belajar di sini sering menceritakan bagaimana mereka bisa menghafal Al-Qur'an dengan lebih mudah, belajar tentang agama dan mendapatkan bimbingan yang baik dari para ustadz.

3. Apakah media promosi (seperti brosur atau media sosial) membantu kamu mengenal sekolah ini lebih baik?

Jawaban:

Media promosi seperti brosur dan media sosial sangat membantu saya untuk mengenal Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan lebih baik. Di brosur, saya bisa melihat berbagai program yang ditawarkan, seperti tahfidz, pelajaran agama, dan pendidikan formal. Selain itu, media sosial pondok juga banyak memberikan informasi tentang kegiatan sehari-hari di pondok, testimoni santri, dan pengumuman terkait pendaftaran.

4. Apakah ada acara atau kegiatan sekolah yang membuatmu lebih yakin memilih sekolah ini?

Jawaban:

Ya, ada beberapa acara yang membuat saya semakin yakin memilih Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan. Salah satunya adalah acara pengenalan pondok yang diadakan untuk calon santri dan orang tua. Di acara itu, saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bisa langsung bertemu dengan ustadz dan pengurus pondok, serta melihat bagaimana sistem belajar dan kehidupan di pondok ini.

5. Bagaimana pendapatmu tentang cara sekolah memperkenalkan fasilitas dan programnya?

Jawaban:

Saya rasa cara sekolah memperkenalkan fasilitas dan programnya sudah sangat baik. Sebelum saya mendaftar, saya diberikan brosur yang menjelaskan berbagai fasilitas yang ada di pondok, seperti asrama, ruang kelas, masjid, dan fasilitas olahraga. Selain itu, program-program unggulan seperti tahfidz, pelajaran agama, dan pendidikan formal juga dijelaskan dengan sangat jelas.

6. Apakah kamu merasa prosedur pendaftaran siswa baru di sini mudah?

Jawaban:

Menurut saya, prosedur pendaftaran di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan cukup mudah dan jelas. Semua langkahnya dijelaskan dengan baik melalui brosur dan media sosial, jadi saya tidak bingung. Setelah mendapatkan informasi, saya mengisi formulir pendaftaran secara online dan menyerahkan dokumen yang diperlukan. Prosesnya berjalan lancar dan tidak terlalu rumit.

7. Apa keunggulan utama sekolah ini dibandingkan sekolah lain yang pernah kamu pertimbangkan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jawaban:

Keunggulan utama yang saya lihat di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan adalah keseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Di sini, kami tidak hanya diajarkan ilmu agama yang mendalam, seperti tafsir dan fiqih, tetapi juga pelajaran formal seperti matematika, bahasa, dan ilmu pengetahuan lainnya. Selain itu, fokus pondok ini pada tahfidz Al-Qur'an juga menjadi keunggulan yang membuat saya tertarik, karena ada sistem pengajaran yang terstruktur dan terbukti efektif.

8. Bagaimana perasaanmu setelah bergabung di sekolah ini? Apakah sesuai harapanmu?

Jawaban:

Perasaan saya sangat senang dan puas setelah bergabung di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan. Semua yang saya harapkan bisa saya dapatkan di sini. Saya merasa mendapat pendidikan yang berkualitas dalam ilmu agama, terutama dalam menghafal Al-Qur'an, dan juga pelajaran umum yang membantu perkembangan akademik saya.

9. Apakah kamu memiliki saran untuk sekolah agar lebih menarik bagi calon siswa lain?

Jawaban:

Menurut saya, sekolah ini sudah sangat baik, tapi mungkin ada beberapa hal yang bisa lebih ditingkatkan agar lebih menarik bagi calon santri. Salah satunya adalah membuat lebih banyak konten tentang kegiatan sehari-hari di pondok, seperti video atau blog yang menceritakan pengalaman belajar di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sini. Hal ini bisa memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan di pondok, baik dalam hal pendidikan agama maupun akademik.

16. Apa harapanmu terhadap sekolah dalam mendukung pendidikanmu ke depan?

Jawaban:

Harapan saya, Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan dapat terus mendukung saya untuk mengembangkan ilmu agama dan pengetahuan umum dengan lebih baik lagi. Saya berharap pondok ini dapat memperluas program-program yang ada, misalnya dengan lebih banyak memberikan pelatihan keterampilan atau wawasan tentang dunia kerja dan kewirausahaan. Hal ini akan sangat membantu kami, para santri, untuk memiliki keterampilan yang berguna selain ilmu agama.



Lampiran 3

Field Note (Catatan Observasi)

Di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan

Tempat : Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan
 Waktu : Rabu, 04 Desember 2024
 Jam : 09:00 – 12:00 Wib
 Observasi Ke : 1 (Satu)

Pada 4 Desember, saya tiba di Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan untuk melanjutkan penelitian. Awalnya, saya berjanji bertemu dengan Kepala Sekolah, Ustaz Sukardi, M.Pd, namun beliau berhalangan hadir. Sebagai gantinya, saya bertemu dengan Ustaz Hisomudin, S.Pd dari bagian tata usaha pada pukul 09.00, membahas jumlah santri dan hal-hal terkait pesantren.

Sekitar pukul 09.30, saya mewawancarai Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Ustaz M. Zikri, S.Pd, mengenai strategi humas dalam meningkatkan PPDB. Setelah Zuhur, saya menuju asrama untuk mewawancarai salah satu santri terkait penelitian saya yang bernama Farid.

Usai wawancara, saya berbincang dengan beberapa santri lain, yang ternyata adalah adik-adik kelas saya dulu. Momen nostalgia itu membuat saya teringat kembali masa-masa di pondok. Hari itu pun berakhir dengan banyak wawasan dan kenangan berharga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Field Note (Catatan Observasi)

Di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan

Tempat : Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan
 Waktu : Jumat, 06 Desember 2024
 Jam : 08:30 – 11:30 Wib
 Observasi Ke : 2 (Dua)

Pada 6 Desember, saya kembali ke Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan untuk melanjutkan penelitian. Kali ini, saya berencana mewawancarai Kepala Sekolah MTs At-Taufiq, Ustaz Sukardi, M.Pd, yang sebelumnya berhalangan hadir.

Saya tiba di pondok sekitar pukul 08.30 dan langsung menuju ruang kepala sekolah. Dalam wawancara ini, Ustaz Sukardi menjelaskan berbagai strategi yang telah diterapkan dalam meningkatkan PPDB, mulai dari promosi melalui media sosial hingga pendekatan langsung kepada masyarakat. Beliau juga menekankan pentingnya peran humas dalam membangun citra positif pondok pesantren di tengah masyarakat. Wawancara berlangsung dengan lancar, dan saya mendapatkan banyak informasi yang sangat berguna untuk penelitian saya.

Setelah selesai di pondok, saya melanjutkan perjalanan menuju rumah salah satu wali santri untuk melakukan wawancara pada pukul 10.45. Setibanya di sana, saya disambut dengan hangat. Dalam wawancara ini, saya menggali lebih dalam mengenai pandangan wali santri terhadap pendidikan di pondok. Mereka berbagi pengalaman tentang alasan memilih pondok sebagai tempat belajar anak mereka,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta bagaimana peran humas pesantren dalam memberikan informasi dan membangun kepercayaan orang tua.

Dari kedua wawancara tersebut, saya mendapatkan sudut pandang yang lebih luas, baik dari pihak sekolah maupun wali santri. Informasi ini semakin memperkaya data dalam penelitian saya mengenai strategi manajemen humas dalam meningkatkan PPDB di Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan.



UIN SUSKA RIAU




Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 معهد التوفيق الإسلامي
PONDOK PESANTREN AT-TAUFIQ
 MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PP. AT-TAUFIQ PETAPAHAN
 NSM: 121214010043
 Alamat: Jl. Raya Petapahan - Bangkinang Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau 28464

Nomor : \$6/MTs-PPAT/XII/2024
 Lamp : -
 Petapahan, 05 Desember 2024

Perihal : **Konfirmasi Izin Melakukan Pra Riset**

Kepada Yth,
 Kepala Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 di
 Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh


Berdasarkan surat nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/21101/2024 tanggal 13 September 2024, perihal Permohonan Izin Melakukan Pra Riset dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian atas nama mahasiswa:

Nama	: Putra Jonatan Arbi
NIM	: 12110313937
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan Pra Riset di MTs At-Taufiq.

Demikian surat izin ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh


Kepala Madrasah,

 SUKARDI, M.Pd



Lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24485/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2024 Pekanbaru, 06 Desember 2024 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Putra Jonatan Arbi
 NIM : 12110313937
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan
 Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Desember 2024 s.d 06 Maret 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 Waassalam
 a. Rektor
 b. Dekan
 c. Wakil Rektor
 d. Wakil Dekan
 e. Wakil Wakil
 f. Wakil Wakil
 g. Wakil Wakil
 h. Wakil Wakil
 i. Wakil Wakil
 j. Wakil Wakil
 k. Wakil Wakil
 l. Wakil Wakil
 m. Wakil Wakil
 n. Wakil Wakil
 o. Wakil Wakil
 p. Wakil Wakil
 q. Wakil Wakil
 r. Wakil Wakil
 s. Wakil Wakil
 t. Wakil Wakil
 u. Wakil Wakil
 v. Wakil Wakil
 w. Wakil Wakil
 x. Wakil Wakil
 y. Wakil Wakil
 z. Wakil Wakil
 aa. Wakil Wakil
 ab. Wakil Wakil
 ac. Wakil Wakil
 ad. Wakil Wakil
 ae. Wakil Wakil
 af. Wakil Wakil
 ag. Wakil Wakil
 ah. Wakil Wakil
 ai. Wakil Wakil
 aj. Wakil Wakil
 ak. Wakil Wakil
 al. Wakil Wakil
 am. Wakil Wakil
 an. Wakil Wakil
 ao. Wakil Wakil
 ap. Wakil Wakil
 aq. Wakil Wakil
 ar. Wakil Wakil
 as. Wakil Wakil
 at. Wakil Wakil
 au. Wakil Wakil
 av. Wakil Wakil
 aw. Wakil Wakil
 ax. Wakil Wakil
 ay. Wakil Wakil
 az. Wakil Wakil
 ba. Wakil Wakil
 bb. Wakil Wakil
 bc. Wakil Wakil
 bd. Wakil Wakil
 be. Wakil Wakil
 bf. Wakil Wakil
 bg. Wakil Wakil
 bh. Wakil Wakil
 bi. Wakil Wakil
 bj. Wakil Wakil
 bk. Wakil Wakil
 bl. Wakil Wakil
 bm. Wakil Wakil
 bn. Wakil Wakil
 bo. Wakil Wakil
 bp. Wakil Wakil
 bq. Wakil Wakil
 br. Wakil Wakil
 bs. Wakil Wakil
 bt. Wakil Wakil
 bu. Wakil Wakil
 bv. Wakil Wakil
 bw. Wakil Wakil
 bx. Wakil Wakil
 by. Wakil Wakil
 bz. Wakil Wakil
 ca. Wakil Wakil
 cb. Wakil Wakil
 cc. Wakil Wakil
 cd. Wakil Wakil
 ce. Wakil Wakil
 cf. Wakil Wakil
 cg. Wakil Wakil
 ch. Wakil Wakil
 ci. Wakil Wakil
 cj. Wakil Wakil
 ck. Wakil Wakil
 cl. Wakil Wakil
 cm. Wakil Wakil
 cn. Wakil Wakil
 co. Wakil Wakil
 cp. Wakil Wakil
 cq. Wakil Wakil
 cr. Wakil Wakil
 cs. Wakil Wakil
 ct. Wakil Wakil
 cu. Wakil Wakil
 cv. Wakil Wakil
 cw. Wakil Wakil
 cx. Wakil Wakil
 cy. Wakil Wakil
 cz. Wakil Wakil
 da. Wakil Wakil
 db. Wakil Wakil
 dc. Wakil Wakil
 dd. Wakil Wakil
 de. Wakil Wakil
 df. Wakil Wakil
 dg. Wakil Wakil
 dh. Wakil Wakil
 di. Wakil Wakil
 dj. Wakil Wakil
 dk. Wakil Wakil
 dl. Wakil Wakil
 dm. Wakil Wakil
 dn. Wakil Wakil
 do. Wakil Wakil
 dp. Wakil Wakil
 dq. Wakil Wakil
 dr. Wakil Wakil
 ds. Wakil Wakil
 dt. Wakil Wakil
 du. Wakil Wakil
 dv. Wakil Wakil
 dw. Wakil Wakil
 dx. Wakil Wakil
 dy. Wakil Wakil
 dz. Wakil Wakil
 ea. Wakil Wakil
 eb. Wakil Wakil
 ec. Wakil Wakil
 ed. Wakil Wakil
 ee. Wakil Wakil
 ef. Wakil Wakil
 eg. Wakil Wakil
 eh. Wakil Wakil
 ei. Wakil Wakil
 ej. Wakil Wakil
 ek. Wakil Wakil
 el. Wakil Wakil
 em. Wakil Wakil
 en. Wakil Wakil
 eo. Wakil Wakil
 ep. Wakil Wakil
 eq. Wakil Wakil
 er. Wakil Wakil
 es. Wakil Wakil
 et. Wakil Wakil
 eu. Wakil Wakil
 ev. Wakil Wakil
 ew. Wakil Wakil
 ex. Wakil Wakil
 ey. Wakil Wakil
 ez. Wakil Wakil
 fa. Wakil Wakil
 fb. Wakil Wakil
 fc. Wakil Wakil
 fd. Wakil Wakil
 fe. Wakil Wakil
 ff. Wakil Wakil
 fg. Wakil Wakil
 fh. Wakil Wakil
 fi. Wakil Wakil
 fj. Wakil Wakil
 fk. Wakil Wakil
 fl. Wakil Wakil
 fm. Wakil Wakil
 fn. Wakil Wakil
 fo. Wakil Wakil
 fp. Wakil Wakil
 fq. Wakil Wakil
 fr. Wakil Wakil
 fs. Wakil Wakil
 ft. Wakil Wakil
 fu. Wakil Wakil
 fv. Wakil Wakil
 fw. Wakil Wakil
 fx. Wakil Wakil
 fy. Wakil Wakil
 fz. Wakil Wakil
 ga. Wakil Wakil
 gb. Wakil Wakil
 gc. Wakil Wakil
 gd. Wakil Wakil
 ge. Wakil Wakil
 gf. Wakil Wakil
 gg. Wakil Wakil
 gh. Wakil Wakil
 gi. Wakil Wakil
 gj. Wakil Wakil
 gk. Wakil Wakil
 gl. Wakil Wakil
 gm. Wakil Wakil
 gn. Wakil Wakil
 go. Wakil Wakil
 gp. Wakil Wakil
 gq. Wakil Wakil
 gr. Wakil Wakil
 gs. Wakil Wakil
 gt. Wakil Wakil
 gu. Wakil Wakil
 gv. Wakil Wakil
 gw. Wakil Wakil
 gx. Wakil Wakil
 gy. Wakil Wakil
 gz. Wakil Wakil
 ha. Wakil Wakil
 hb. Wakil Wakil
 hc. Wakil Wakil
 hd. Wakil Wakil
 he. Wakil Wakil
 hf. Wakil Wakil
 hg. Wakil Wakil
 hh. Wakil Wakil
 hi. Wakil Wakil
 hj. Wakil Wakil
 hk. Wakil Wakil
 hl. Wakil Wakil
 hm. Wakil Wakil
 hn. Wakil Wakil
 ho. Wakil Wakil
 hp. Wakil Wakil
 hq. Wakil Wakil
 hr. Wakil Wakil
 hs. Wakil Wakil
 ht. Wakil Wakil
 hu. Wakil Wakil
 hv. Wakil Wakil
 hw. Wakil Wakil
 hx. Wakil Wakil
 hy. Wakil Wakil
 hz. Wakil Wakil
 ia. Wakil Wakil
 ib. Wakil Wakil
 ic. Wakil Wakil
 id. Wakil Wakil
 ie. Wakil Wakil
 if. Wakil Wakil
 ig. Wakil Wakil
 ih. Wakil Wakil
 ii. Wakil Wakil
 ij. Wakil Wakil
 ik. Wakil Wakil
 il. Wakil Wakil
 im. Wakil Wakil
 in. Wakil Wakil
 io. Wakil Wakil
 ip. Wakil Wakil
 iq. Wakil Wakil
 ir. Wakil Wakil
 is. Wakil Wakil
 it. Wakil Wakil
 iu. Wakil Wakil
 iv. Wakil Wakil
 iw. Wakil Wakil
 ix. Wakil Wakil
 iy. Wakil Wakil
 iz. Wakil Wakil
 ja. Wakil Wakil
 jb. Wakil Wakil
 jc. Wakil Wakil
 jd. Wakil Wakil
 je. Wakil Wakil
 jf. Wakil Wakil
 jg. Wakil Wakil
 jh. Wakil Wakil
 ji. Wakil Wakil
 jj. Wakil Wakil
 jk. Wakil Wakil
 jl. Wakil Wakil
 jm. Wakil Wakil
 jn. Wakil Wakil
 jo. Wakil Wakil
 jp. Wakil Wakil
 jq. Wakil Wakil
 jr. Wakil Wakil
 js. Wakil Wakil
 jt. Wakil Wakil
 ju. Wakil Wakil
 jv. Wakil Wakil
 jw. Wakil Wakil
 jx. Wakil Wakil
 jy. Wakil Wakil
 jz. Wakil Wakil
 ka. Wakil Wakil
 kb. Wakil Wakil
 kc. Wakil Wakil
 kd. Wakil Wakil
 ke. Wakil Wakil
 kf. Wakil Wakil
 kg. Wakil Wakil
 kh. Wakil Wakil
 ki. Wakil Wakil
 kj. Wakil Wakil
 kk. Wakil Wakil
 kl. Wakil Wakil
 km. Wakil Wakil
 kn. Wakil Wakil
 ko. Wakil Wakil
 kp. Wakil Wakil
 kq. Wakil Wakil
 kr. Wakil Wakil
 ks. Wakil Wakil
 kt. Wakil Wakil
 ku. Wakil Wakil
 kv. Wakil Wakil
 kw. Wakil Wakil
 kx. Wakil Wakil
 ky. Wakil Wakil
 kz. Wakil Wakil
 la. Wakil Wakil
 lb. Wakil Wakil
 lc. Wakil Wakil
 ld. Wakil Wakil
 le. Wakil Wakil
 lf. Wakil Wakil
 lg. Wakil Wakil
 lh. Wakil Wakil
 li. Wakil Wakil
 lj. Wakil Wakil
 lk. Wakil Wakil
 ll. Wakil Wakil
 lm. Wakil Wakil
 ln. Wakil Wakil
 lo. Wakil Wakil
 lp. Wakil Wakil
 lq. Wakil Wakil
 lr. Wakil Wakil
 ls. Wakil Wakil
 lt. Wakil Wakil
 lu. Wakil Wakil
 lv. Wakil Wakil
 lw. Wakil Wakil
 lx. Wakil Wakil
 ly. Wakil Wakil
 lz. Wakil Wakil
 ma. Wakil Wakil
 mb. Wakil Wakil
 mc. Wakil Wakil
 md. Wakil Wakil
 me. Wakil Wakil
 mf. Wakil Wakil
 mg. Wakil Wakil
 mh. Wakil Wakil
 mi. Wakil Wakil
 mj. Wakil Wakil
 mk. Wakil Wakil
 ml. Wakil Wakil
 mm. Wakil Wakil
 mn. Wakil Wakil
 mo. Wakil Wakil
 mp. Wakil Wakil
 mq. Wakil Wakil
 mr. Wakil Wakil
 ms. Wakil Wakil
 mt. Wakil Wakil
 mu. Wakil Wakil
 mv. Wakil Wakil
 mw. Wakil Wakil
 mx. Wakil Wakil
 my. Wakil Wakil
 mz. Wakil Wakil
 na. Wakil Wakil
 nb. Wakil Wakil
 nc. Wakil Wakil
 nd. Wakil Wakil
 ne. Wakil Wakil
 nf. Wakil Wakil
 ng. Wakil Wakil
 nh. Wakil Wakil
 ni. Wakil Wakil
 nj. Wakil Wakil
 nk. Wakil Wakil
 nl. Wakil Wakil
 nm. Wakil Wakil
 nn. Wakil Wakil
 no. Wakil Wakil
 np. Wakil Wakil
 nq. Wakil Wakil
 nr. Wakil Wakil
 ns. Wakil Wakil
 nt. Wakil Wakil
 nu. Wakil Wakil
 nv. Wakil Wakil
 nw. Wakil Wakil
 nx. Wakil Wakil
 ny. Wakil Wakil
 nz. Wakil Wakil
 oa. Wakil Wakil
 ob. Wakil Wakil
 oc. Wakil Wakil
 od. Wakil Wakil
 oe. Wakil Wakil
 of. Wakil Wakil
 og. Wakil Wakil
 oh. Wakil Wakil
 oi. Wakil Wakil
 oj. Wakil Wakil
 ok. Wakil Wakil
 ol. Wakil Wakil
 om. Wakil Wakil
 on. Wakil Wakil
 oo. Wakil Wakil
 op. Wakil Wakil
 oq. Wakil Wakil
 or. Wakil Wakil
 os. Wakil Wakil
 ot. Wakil Wakil
 ou. Wakil Wakil
 ov. Wakil Wakil
 ow. Wakil Wakil
 ox. Wakil Wakil
 oy. Wakil Wakil
 oz. Wakil Wakil
 pa. Wakil Wakil
 pb. Wakil Wakil
 pc. Wakil Wakil
 pd. Wakil Wakil
 pe. Wakil Wakil
 pf. Wakil Wakil
 pg. Wakil Wakil
 ph. Wakil Wakil
 pi. Wakil Wakil
 pj. Wakil Wakil
 pk. Wakil Wakil
 pl. Wakil Wakil
 pm. Wakil Wakil
 pn. Wakil Wakil
 po. Wakil Wakil
 pp. Wakil Wakil
 pq. Wakil Wakil
 pr. Wakil Wakil
 ps. Wakil Wakil
 pt. Wakil Wakil
 pu. Wakil Wakil
 pv. Wakil Wakil
 pw. Wakil Wakil
 px. Wakil Wakil
 py. Wakil Wakil
 pz. Wakil Wakil
 qa. Wakil Wakil
 qb. Wakil Wakil
 qc. Wakil Wakil
 qd. Wakil Wakil
 qe. Wakil Wakil
 qf. Wakil Wakil
 qg. Wakil Wakil
 qh. Wakil Wakil
 qi. Wakil Wakil
 qj. Wakil Wakil
 qk. Wakil Wakil
 ql. Wakil Wakil
 qm. Wakil Wakil
 qn. Wakil Wakil
 qo. Wakil Wakil
 qp. Wakil Wakil
 qq. Wakil Wakil
 qr. Wakil Wakil
 qs. Wakil Wakil
 qt. Wakil Wakil
 qu. Wakil Wakil
 qv. Wakil Wakil
 qw. Wakil Wakil
 qx. Wakil Wakil
 qy. Wakil Wakil
 qz. Wakil Wakil
 ra. Wakil Wakil
 rb. Wakil Wakil
 rc. Wakil Wakil
 rd. Wakil Wakil
 re. Wakil Wakil
 rf. Wakil Wakil
 rg. Wakil Wakil
 rh. Wakil Wakil
 ri. Wakil Wakil
 rj. Wakil Wakil
 rk. Wakil Wakil
 rl. Wakil Wakil
 rm. Wakil Wakil
 rn. Wakil Wakil
 ro. Wakil Wakil
 rp. Wakil Wakil
 rq. Wakil Wakil
 rr. Wakil Wakil
 rs. Wakil Wakil
 rt. Wakil Wakil
 ru. Wakil Wakil
 rv. Wakil Wakil
 rw. Wakil Wakil
 rx. Wakil Wakil
 ry. Wakil Wakil
 rz. Wakil Wakil
 sa. Wakil Wakil
 sb. Wakil Wakil
 sc. Wakil Wakil
 sd. Wakil Wakil
 se. Wakil Wakil
 sf. Wakil Wakil
 sg. Wakil Wakil
 sh. Wakil Wakil
 si. Wakil Wakil
 sj. Wakil Wakil
 sk. Wakil Wakil
 sl. Wakil Wakil
 sm. Wakil Wakil
 sn. Wakil Wakil
 so. Wakil Wakil
 sp. Wakil Wakil
 sq. Wakil Wakil
 sr. Wakil Wakil
 ss. Wakil Wakil
 st. Wakil Wakil
 su. Wakil Wakil
 sv. Wakil Wakil
 sw. Wakil Wakil
 sx. Wakil Wakil
 sy. Wakil Wakil
 sz. Wakil Wakil
 ta. Wakil Wakil
 tb. Wakil Wakil
 tc. Wakil Wakil
 td. Wakil Wakil
 te. Wakil Wakil
 tf. Wakil Wakil
 tg. Wakil Wakil
 th. Wakil Wakil
 ti. Wakil Wakil
 tj. Wakil Wakil
 tk. Wakil Wakil
 tl. Wakil Wakil
 tm. Wakil Wakil
 tn. Wakil Wakil
 to. Wakil Wakil
 tp. Wakil Wakil
 tq. Wakil Wakil
 tr. Wakil Wakil
 ts. Wakil Wakil
 tt. Wakil Wakil
 tu. Wakil Wakil
 tv. Wakil Wakil
 tw. Wakil Wakil
 tx. Wakil Wakil
 ty. Wakil Wakil
 tz. Wakil Wakil
 ua. Wakil Wakil
 ub. Wakil Wakil
 uc. Wakil Wakil
 ud. Wakil Wakil
 ue. Wakil Wakil
 uf. Wakil Wakil
 ug. Wakil Wakil
 uh. Wakil Wakil
 ui. Wakil Wakil
 uj. Wakil Wakil
 uk. Wakil Wakil
 ul. Wakil Wakil
 um. Wakil Wakil
 un. Wakil Wakil
 uo. Wakil Wakil
 up. Wakil Wakil
 uq. Wakil Wakil
 ur. Wakil Wakil
 us. Wakil Wakil
 ut. Wakil Wakil
 uu. Wakil Wakil
 uv. Wakil Wakil
 uw. Wakil Wakil
 ux. Wakil Wakil
 uy. Wakil Wakil
 uz. Wakil Wakil
 va. Wakil Wakil
 vb. Wakil Wakil
 vc. Wakil Wakil
 vd. Wakil Wakil
 ve. Wakil Wakil
 vf. Wakil Wakil
 vg. Wakil Wakil
 vh. Wakil Wakil
 vi. Wakil Wakil
 vj. Wakil Wakil
 vk. Wakil Wakil
 vl. Wakil Wakil
 vm. Wakil Wakil
 vn. Wakil Wakil
 vo. Wakil Wakil
 vp. Wakil Wakil
 vq. Wakil Wakil
 vr. Wakil Wakil
 vs. Wakil Wakil
 vt. Wakil Wakil
 vu. Wakil Wakil
 vv. Wakil Wakil
 vw. Wakil Wakil
 vx. Wakil Wakil
 vy. Wakil Wakil
 vz. Wakil Wakil
 wa. Wakil Wakil
 wb. Wakil Wakil
 wc. Wakil Wakil
 wd. Wakil Wakil
 we. Wakil Wakil
 wf. Wakil Wakil
 wg. Wakil Wakil
 wh. Wakil Wakil
 wi. Wakil Wakil
 wj. Wakil Wakil
 wk. Wakil Wakil
 wl. Wakil Wakil
 wm. Wakil Wakil
 wn. Wakil Wakil
 wo. Wakil Wakil
 wp. Wakil Wakil
 wq. Wakil Wakil
 wr. Wakil Wakil
 ws. Wakil Wakil
 wt. Wakil Wakil
 wu. Wakil Wakil
 wv. Wakil Wakil
 ww. Wakil Wakil
 wx. Wakil Wakil
 wy. Wakil Wakil
 wz. Wakil Wakil
 xa. Wakil Wakil
 xb. Wakil Wakil
 xc. Wakil Wakil
 xd. Wakil Wakil
 xe. Wakil Wakil
 xf. Wakil Wakil
 xg. Wakil Wakil
 xh. Wakil Wakil
 xi. Wakil Wakil
 xj. Wakil Wakil
 xk. Wakil Wakil
 xl. Wakil Wakil
 xm. Wakil Wakil
 xn. Wakil Wakil
 xo. Wakil Wakil
 xp. Wakil Wakil
 xq. Wakil Wakil
 xr. Wakil Wakil
 xs. Wakil Wakil
 xt. Wakil Wakil
 xu. Wakil Wakil
 xv. Wakil Wakil
 xw. Wakil Wakil
 xx. Wakil Wakil
 xy. Wakil Wakil
 xz. Wakil Wakil
 ya. Wakil Wakil
 yb. Wakil Wakil
 yc. Wakil Wakil
 yd. Wakil Wakil
 ye. Wakil Wakil
 yf. Wakil Wakil
 yg. Wakil Wakil
 yh. Wakil Wakil
 yi. Wakil Wakil
 yj. Wakil Wakil
 yk. Wakil Wakil
 yl. Wakil Wakil
 ym. Wakil Wakil
 yn. Wakil Wakil
 yo. Wakil Wakil
 yp. Wakil Wakil
 yq. Wakil Wakil
 yr. Wakil Wakil
 ys. Wakil Wakil
 yt. Wakil Wakil
 yu. Wakil Wakil
 yv. Wakil Wakil
 yw. Wakil Wakil
 yx. Wakil Wakil
 yy. Wakil Wakil
 yz. Wakil Wakil
 za. Wakil Wakil
 zb. Wakil Wakil
 zc. Wakil Wakil
 zd. Wakil Wakil
 ze. Wakil Wakil
 zf. Wakil Wakil
 zg. Wakil Wakil
 zh. Wakil Wakil
 zi. Wakil Wakil
 zj. Wakil Wakil
 zk. Wakil Wakil
 zl. Wakil Wakil
 zm. Wakil Wakil
 zn. Wakil Wakil
 zo. Wakil Wakil
 zp. Wakil Wakil
 zq. Wakil Wakil
 zr. Wakil Wakil
 zs. Wakil Wakil
 zt. Wakil Wakil
 zu. Wakil Wakil
 zv. Wakil Wakil
 zw. Wakil Wakil
 zx. Wakil Wakil
 zy. Wakil Wakil
 zz. Wakil Wakil

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

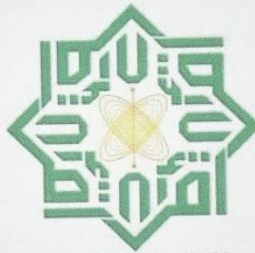
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Ace Murodun
7/4/2024
عمر فاروق



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

Putra Jonatan Arbi
NIM. 12110313937

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M



Lampiran 7

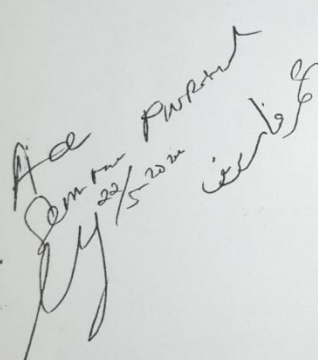
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

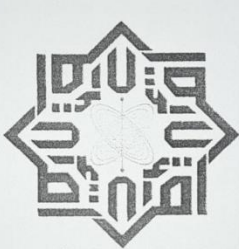
**STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK
PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN**

PROPOSAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Putra Jonatan Arbi
NIM: 12110313937
Dosen Pembimbing
Dr. Umar Faruq M.Pd.



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Lampiran 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/70593
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-24485/Un.04/F.I/PP.00.9/12/2024 Tanggal 6 Desember 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

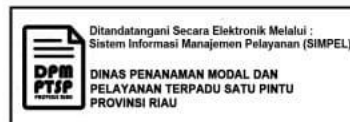
1. Nama	: PUTRA JONATAN ARBI
2. NIM / KTP	: 121103139370
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN
7. Lokasi Penelitian	: PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Desember 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Putra Jonatan Arbi
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110313937
 Hari/Tanggal Ujian : Senin / 03 Juni 2024
 Judul Proposal Ujian : Strategi manajemen humas dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di pondok pesantren At-taufiq pertapahan
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Mhd. Subhan, M.Ed., Chat., Ph.D	PENGUJI I		
2.	Ahmad Ansori, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 7 Oktober 2024
Peserta Ujian Proposal



Putra Jonatan Arbi
NIM. 12110313937



Lampiran 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor: 071/BKBP/2024/711
 Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
 Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor :
503/DPMPST/NON IZIN-RISET/70593 Tanggal 6 Desember 2024 dengan ini memberi
 Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: PUTRA JONATAN ARBI
2. NIM	: 12110313937
3. Universitas	: FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: STARATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENERIMA PESERTA DIDIK BARU DI PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN
8. Lokasi Penelitian	: PONDOK PESANTREN AT TAUFIQ PETAPAHAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan. Terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 10 Desember 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Plt. Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa


GUSTIAN, S. Sos
 Penata/III c
 NIP. 19820807 200801 1 007

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kabupaten Kampar Di Bangkinang.
2. Kepala Pimpinan Pondok Pesantren At Taufiq Petapahan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.




Lampiran 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekinbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : skripsi

a. Seminar usul Penelitian : ...

b. Penulisan Laporan Penelitian : ...

2. Nama Pembimbing : ~~Umar Faruq~~ Dr. H. Umar Faruq, M.Pd

a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : ...

3. Nama Mahasiswa : Putra Jonathan Arbi

4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110313937

5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	02/12 2024	Bimbingan instrument wawancara		
2.	17/12 2024	Bimbingan bab 4 dan 5		
3.	24/01 2025	Bab 4 dan 5		
4.	31/01 2025	Bimbingan abstrak		
5.	07/02 2025	ACC		

Pekanbaru, 07 Februari 2025
 Pembimbing,

 Dr. H. Umar Faruq, M.Pd
 NIP.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Putra Jonatan Arbi, lahir di Petapahan, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia, pada tanggal 13 Juni 2003. Saya anak pertama dari lima bersaudara, saya anak dari Bapak Toibul Arbi dan Ibu (Almh) Herpina.

Perjalanan pendidikan saya dimulai di TK Pembina pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke SDN 001 Petapahan pada tahun 2009. Setelah itu, saya melanjutkan pendidikan di MTs Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan dari tahun 2015, dan kemudian di MA Pondok Pesantren At-Taufiq Petapahan dari tahun 2018 hingga 2021.

Pada tahun 2021, saya melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Berkat doa dan kerja keras serta dukungan dari keluarga tercinta, sahabat, teman teman dan seluruh dosen dosen yang ada di uin suska riau terutama di program studi manajemen pendidikan islam.

Sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dan juga berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT, serta kerja keras dan dedikasi yang saya lakukan, saya berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Pada akhirnya, saya berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dan berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah saya peroleh, untuk diri sendiri dan orang lain.